

**ANALISIS WACANA KRITIS ATAS REPRESENTASI NILAI-NILAI
KOMUNIKASI DAKWAH DALAM CERITA PENDEK "KISAH HIJRAH
SEORANG MUSLIMAH" KARYA HERLITA ELISABET PADA
PLATFORM WATTPAD**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat
untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)
Pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam*



Oleh :

MAULID RAGIL PANGESTU
NIM : 22140009

STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2026**

**ANALISIS WACANA KRITIS ATAS REPRESENTASI NILAI-NILAI
KOMUNIKASI DAKWAH DALAM CERITA PENDEK “KISAH HIJRAH
SEORANG MUSLIMAH” KARYA HERLITA ELISABET PADA
PLATFORM WATTPAD**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat
untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)
Pada program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam*



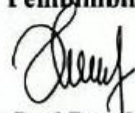
Oleh :

MAULID RAGIL PANGESTU
NIM : 22140009

Pembimbing I


Ahmad Salman Farid, M.Sos
Nip . 199309202019081001

Pembimbing II


Hafsa Juni Batubara, M.Sos
Nip . 199206202019032029

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2026**

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Maulid Ragil Pangestu**, NIM: **22140009**, dengan judul Skripsi **“Analisis Wacana Kritis Atas Representasi Nilai-Nilai Komunikasi Dakwah Dalam Cerita Pendek “Kisah Hijrah Seorang Muslimah” Karya Herlita Elisabet Pada Platform Wattpad”** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang munaqosyah

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I



Ahmad Salman Farid, M.Sos
NIP. 199309202019081001

Pembimbing II



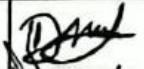
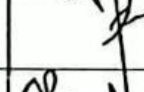
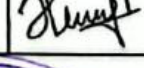
Hafsa Juni Batubara, M.Sos
NIP. 199206202019032029



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Wacana Kritis Atas Representasi Nilai-Nilai Komunikasi Dakwah Dalam Cerita Pendek "Kisah Hijrah Seorang Muslimah" Karya Herlita Elisabet Pada Platform *Wattpad*". An. Maulid Ragil Pangestu, NIM. 22140009, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sosial (S.Sos) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 25 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Desiana, M.Kom.I NIP. 198912212019082001	Ketua/ Merangkap Penguji I		2 OKTOBER 2026
2.	Dr. Marlina, M.A NIP. 198508112019032005	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		01/10 - 2026
3.	Ahmad Salman Farid, M.Sos NIP. 199309202019081001	Penguji III		06/10 - 2026
4.	Dr. Hafisah Juni Batubara, M.Sos NIP. 199206202019032029	Penguji IV		2 OKTOBER 2026



LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Hal : Lembar Persetujuan dan Pengesahan

Lamp :

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

STAIN MADINA

Di-

Mandailing Natal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah, membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing bahwa skripsi saudara :

Nama : Maulid Ragil Pangestu

NIM : 22140009

Judul Skripsi : **"Analisis Wacana Kritis Atas Representasi Nilai-Nilai Komunikasi Dakwah Dalam Cerita Pendek "Kisah Hijrah Seorang Muslimah" Karya Herlita Elisabet Pada Platform Wattpad"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

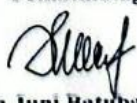
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Ahmad Salman Farid, M.Sos
Nip . 199309202019081001

Pembimbing II


Hafsa Juni Batubara, M.Sos
Nip . 199206202019032029

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulid Ragil Pangestu
Nim : 22140009
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : Delapan (VIII)
Tempat/Tgl Lahir : Bogor, 15 Mei 2003
Alamat : Mompang Julu
No. Telp/Hp : 0812-6478-0485

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Analisis Wacana Kritis Atas Representasi Nilai-Nilai Komunikasi Dakwah Dalam Cerita Pendek "Kisah Hijrah Seorang Muslimah" Karya Herlita Elisabet Pada Platform *Wattpad*"**. Adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 17 juni 2026



Materai 10000


MAULID RAGIL PANGESTU
NIM. 22140009

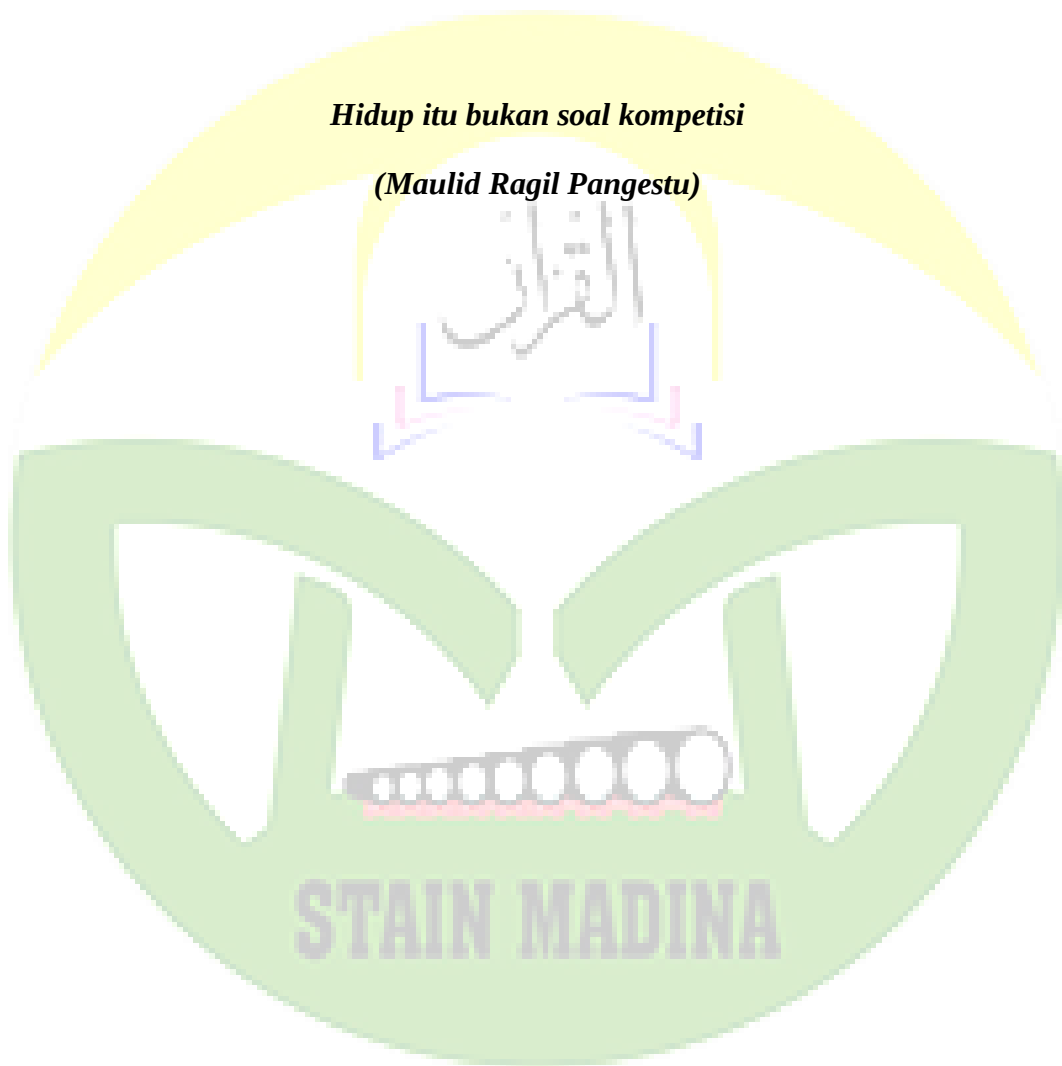
MOTTO

“Sedikit lebih beda lebih baik daripada sedikit lebih baik”.

(Pandji Pragiwaksono)

Hidup itu bukan soal kompetisi

(Maulid Ragil Pangestu)



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas segala dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti haturkan rasa syukur dan terima kasih peneliti kepada :

1. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA
2. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang telah memberikan ilmunya selama penliti kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Sahabat seperjuangan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Tahun Akademik 2022 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritikan dan saran.
4. Sumber nafas hidupku Ayah dan Ibundaku sebagai sumber semangat dan yang telah memberikan do'a kepada anak mereka sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
5. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan media digital sebagai ruang penyebaran karya sastra sekaligus penyampaian pesan keagamaan. Cerita pendek *Kisah Hijrah Seorang Muslimah* karya Herlita Elisabet yang dipublikasikan melalui platform Wattpad mengangkat perjalanan tokoh Indah dalam menjalani proses hijrah. Karakter tokoh utama menjadi bagian penting dalam penelitian ini karena Indah tidak sejak awal digambarkan sebagai sosok yang religius, tetapi diperlihatkan melalui kehidupan yang jauh dari nilai-nilai agama, mengalami kegelisahan akibat pergaulan dan hubungan percintaan, kemudian secara bertahap mencari ilmu agama hingga membangun kehidupan yang lebih religius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi nilai-nilai komunikasi dakwah dalam cerita ditinjau dari aspek teks, mengetahui praktik dakwah dalam mengonstruksi pesan mengenai hijrah, identitas muslimah, dan nilai-nilai keislaman di ruang digital, serta mengetahui implikasi nilai-nilai dakwah terhadap pembentukan makna hijrah, konteks sosial, dan ideologi yang melatarbelakangi produksi wacana.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana Teun. A van Dijk. Data utama penelitian berupa teks cerita pendek *Kisah Hijrah Seorang Muslimah*, sedangkan data pendukung diperoleh melalui wawancara dengan Herlita Elisabet sebagai penulis. Analisis dilakukan melalui struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang meliputi semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik, serta didukung analisis kognisi sosial dan konteks sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai komunikasi dakwah direpresentasikan melalui proses transformasi tokoh Indah, mulai dari kehidupan yang jauh dari nilai agama, munculnya kesadaran dan kegelisahan batin, pencarian ilmu agama, hingga perubahan perilaku dan lingkungan sosial. Pesan dakwah diperkuat melalui tema, alur, pilihan bahasa, dialog, gaya bahasa, dan strategi naratif. Praktik dakwah dibangun melalui pengalaman tokoh, keteladanan, ajakan memperbaiki diri, pencarian ilmu agama, kegiatan pengajian, serta pemanfaatan jejaring sosial. Temuan tersebut menunjukkan bahwa makna hijrah dalam cerpen dikonstruksi bukan sebagai perubahan penampilan semata, melainkan sebagai proses perubahan diri yang berlangsung secara bertahap melalui kesadaran, pembelajaran agama, perubahan perilaku, dan dukungan lingkungan sosial. Dengan demikian, *Kisah Hijrah Seorang Muslimah* memperlihatkan bagaimana karya sastra digital dapat mengonstruksi pesan dakwah melalui pengalaman tokoh yang dekat dengan persoalan kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: komunikasi dakwah, analisis wacana kritis, Teun. A van Dijk, hijrah, Wattpad.

ABTRAK

This study is motivated by the rise of digital media as a space for disseminating literary works and conveying religious messages. The short story “Kisah Hijrah Seorang Muslimah” (The Story of a Muslim Woman’s Hijrah) by Herlita Elisabet, published on Wattpad, chronicles the protagonist Indah’s journey of hijrah (spiritual migration/transition toward a more religious life). The protagonist’s character is central to this study; Indah is not depicted as religious from the outset but is instead shown living a life far removed from religious values, experiencing inner turmoil due to her social circle and romantic relationships, and subsequently seeking religious knowledge to build a more devout life. This study aims to identify the representation of dakwah (Islamic outreach) communication values within the text; to understand the “dakwah” practices involved in constructing messages regarding hijrah, Muslim female identity, and Islamic values in the digital space; and to determine the implications of these dakwah values for the construction of the meaning of hijrah, the social context, and the ideology underlying the discourse production.

This study employs a qualitative approach utilizing Teun. A van Dijk’s discourse analysis method. The primary data consists of the text of the short story “Kisah Hijrah Seorang Muslimah”, while supporting data was obtained through an interview with the author, Herlita Elisabet. The analysis covers macro-structures, superstructures, and micro-structures—including semantics, syntax, stylistics, and rhetoric—and is supported by analyses of social cognition and social context.

The results indicate that “dakwah” communication values are represented through the transformation of the character Indah: moving from a life distant from religious values to the emergence of awareness and inner unrest, the pursuit of religious knowledge, and finally, changes in behavior and social environment. The “dakwah” message is reinforced through themes, plot, language choice, dialogue, stylistic devices, and narrative strategies. Dakwah practices are constructed through the character’s experiences, the example she sets, calls for self-improvement, the pursuit of religious knowledge, participation in religious study groups, and the use of social networks. The findings indicate that the meaning of hijrah in the short story is constructed not merely as a change in appearance, but as a gradual process of self-transformation involving awareness, religious learning, behavioral change, and social support. Thus, “Kisah Hijrah Seorang Muslimah” demonstrates how digital literature can construct a dakwah (religious outreach) message through the experiences of a character whose life reflects everyday realities.

Keywords: dakwah, communication, critical discourse analysis, Teun. A van Dijk, hijrah, Wattpad.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT, dengan segala *ridho-Nya*, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Atas Representasi Nilai-Nilai Komunikasi Dakwah Dalam Cerita Pendek “Kisah Hijrah Seorang Muslimah” Karya Herlita Elisabet Pada Platform Wattpad”.

Penulis ingin mengetahui apakah nilai-nilai dakwah yang disampaikan tetap sesuai dengan prinsip dakwah Islam, serta bagaimana gaya bahasa dan strategi komunikasi digunakan agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh pembaca muda di platform digital. Melalui pendekatan analisis wacana, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap makna, konteks sosial, dan cara penyampaian pesan dakwah dalam bentuk karya sastra digital seperti Wattpad.

Pada kesempatan ini, Peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga Skripsi ini dapat selesai. Maka ucapan terima kasih banyak yang setulus-tulusnya peneliti ucapkan kepada yang telah membantu penulis :

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
2. Bapak Dede Hafirman Said, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, atas arahan dan kemudahan yang diberikan selama penulis menempuh perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hafsah Juni Batubara, M.Sos, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, dan juga selaku pembimbing II saya yang senantiasa memberi saya arahan dari awal skripsi sampe ketahap sekarang dengan tulus, sabar, dan ikhlas dan juga yang senantiasa memberikan bantuan dan kelancaran administratif selama proses penyelesaian studi penulis.
4. Ibu Dr. Marlina MA selaku penguji II saya yang senantiasa memberikan arahan untuk penulis sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Desiana, M. Kom. I selaku penguji I Sekaligus pembimbing akademik saya yang menyisakan waktu luang di sela-sela waktunya yang begitu padat

untuk merekomendasikan judul saya ini serta tak hentinya memberi arahan.

6. Bapak Ahmad Salman Farid M.Sos Selaku Pembimbing I Saya Yang Senantiasa dengan Sabar Dan Ikhlas Membimbing Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi ini.
7. Untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
8. Teristimewa Kepada Kedua Orang Tua Saya (Bapak Sulhan Nasution & Ibu Mariatun). Dia adalah Orang Tua Hebat dan luar biasa yang selalu menyemangati saya, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih karena selalu berjuang untuk hidupku, terima kasih atas segalanya berkat do'a dan dukungan Ayah Dan Ibu saya sampai berada di titik ini. Sehat selalu ayah, ibu, yang nantinya harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidupku.
9. Teristimewa kepada kakak saya Siti wulandari dan abang saya Renaldi, yang telah mencurahkan hati sekaligus doa, serta seluruh keluarga besar yang tiada henti memberikan do'a, perhatian, kasih sayang, dukungan penuh, motivasi, serta membantu baik secara materi maupun non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih juga kepada Nurul Adawiyah sudah mau menjadi teman tukar pikiran, dan yang tak hentinya memberi semangat serta curahan motivasinya agar penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Terima kasih juga kepada teman-teman dekat saya yang mau menjadi penghibur dikala mentoknya pikiran.
12. Terima kasih juga untuk semua teman seperjuangan terkhususnya di keluarga Komunikasi Penyiaran Islam.

Skripsi ini disusun berdasarkan apa yang Peneliti dapat dari sumber-sumber literatur lain yang relevan. Namun demikian Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penelti menyadari bahwa skripsi ini

masih ada kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan pada penyusunan skripsi ini.

Akhir kata. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Panyabungan, Mei 2026

Maulid Ragil Pangestu



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Istilah.....	6
F. Sistematika Penelitian	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Komunikasi Islam	11
B. Komunikasi Dakwah	15
C. Teori Analisis Wacana	23
D. Teori Representasi yang Relevan.....	25
E. Penelitian Terdahulu	29
F. Novelty Penelitian	36

G. Kerangka Pemikiran	
-----------------------------	--

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	41
D. Sumber Data Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Triangulasi Sumber	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 48

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
1. Platform Wattpad.....	48
2. Profil Penulis Herlita Elisabet	49
3. Cerpen Kisah Hijrah Seorang Muslimah	50
B. Hasil Analisis Wacana Teun. A van Dijk.....	51
1. Hasil Analisis Bagian Awal Cerpen	52
2. Hasil Analisis Bagian Pertengahan Cerpen.....	57
3. Hasil Analisis Bagian Akhir Cerpen.....	63
C. Hasil Pembahasan Representasi.....	69
1. Representasi Komunikasi Dakwah dalam Cerpen	69
2. Representasi Nilai-Nilai Komunikasi Dakwah dalam Cerpen.....	72
a. Representasi Nilai Tauhid	72
b. Representasi Nilai Akhlak	73
c. Representasi Nilai Taubat	75
d. Representasi Nilai Menutup Aurat	76
e. Representasi Nilai Mencari Ilmu	77
f. Representasi Nilai Ukhuwah Islamiyah	79
D. Implikasi Representasi Nilai Komunikasi Dakwah	80
1. Implikasi Terhadap Pembentukan Makna Hijrah.....	81
2. Implikasi Terhadap Representasi Identitas Muslimah.....	84
3. Implikasi Terhadap Konteks Sosial	85

4. Implikasi Terhadap Ideologi Penulis	87
E. Temuan Penelitian.....	90
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96



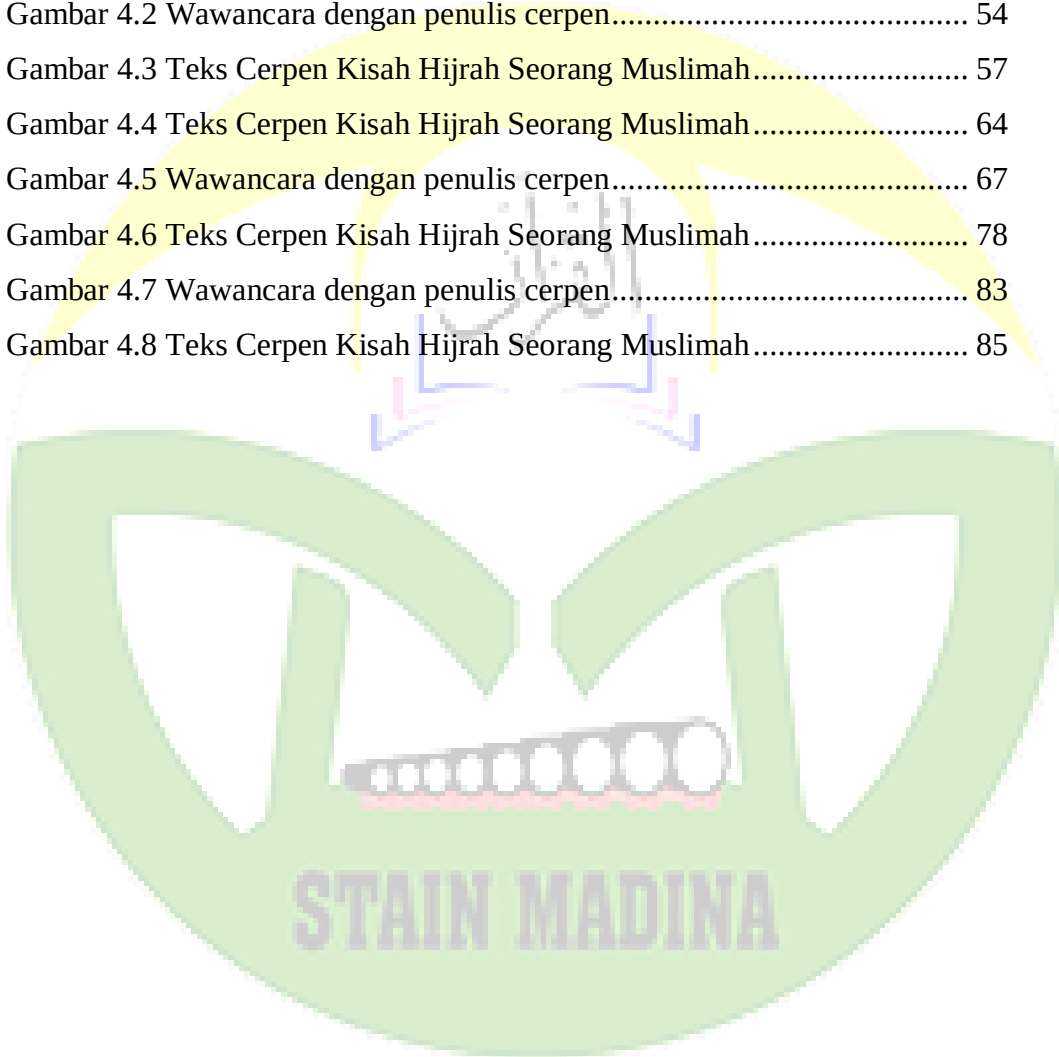
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 2.2 waktu pelaksanaan penelitian	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka analisis wacana kritis Teun. A van Dijk	39
Gambar 3.1 Cover Seri Hijrah Yuk!	42
Gambar 3.2 Potongan Teks Cerpen Kisah Hijrah seorang Muslimah	42
Gambar 4.1 Cover teks Cerpen Kisah Hijrah Seorang Muslimah.....	52
Gambar 4.2 Wawancara dengan penulis cerpen.....	54
Gambar 4.3 Teks Cerpen Kisah Hijrah Seorang Muslimah.....	57
Gambar 4.4 Teks Cerpen Kisah Hijrah Seorang Muslimah.....	64
Gambar 4.5 Wawancara dengan penulis cerpen.....	67
Gambar 4.6 Teks Cerpen Kisah Hijrah Seorang Muslimah.....	78
Gambar 4.7 Wawancara dengan penulis cerpen.....	83
Gambar 4.8 Teks Cerpen Kisah Hijrah Seorang Muslimah.....	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital memberikan dampak yang cukup besar terhadap berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk literasi. Untuk mengikuti kemajuan yang bergerak cepat, mengembangkan literasi digital menjadi semakin penting. Salah satu platform yang mulai populer sebagai sarana literasi digital adalah *Wattpad*. Wattpad memungkinkan penulis dan pembaca untuk terhubung dan berbagi karya tulis mereka secara bebas. Platform ini sangat berpotensi untuk meningkatkan minat baca dan tulis di kalangan generasi muda. Kreativitas dan keterampilan menulis pengguna ditingkatkan melalui pengalaman membaca dan menulis yang interaktif dan partisipatif yang ditawarkan oleh Wattpad. Platform ini menyediakan akses mudah ke berbagai karya tulis seperti cerpen, novel, puisi, dan *fanfiction*, menumbuhkan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan (Pratiwi & Dewi, 2023).

Fenomena ini menarik karena menunjukkan bahwa dakwah kini tidak hanya disampaikan lewat ceramah atau media tradisional, tetapi juga melalui cerita pendek digital yang lebih mudah diterima oleh generasi muda. Platform ini merupakan situs dan aplikasi penulisan dan berbagi cerita daring yang memungkinkan penggunanya menulis, membaca, serta berinteraksi dengan karya sastra secara bebas (Rania Mufidah, 2022). Wattpad menjadi ruang ekspresi bagi para penulis, termasuk penulis muslim, untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai keislaman dalam bentuk cerita fiksi. Cerita-cerita Islami yang muncul di Wattpad biasanya dikemas dengan bahasa yang ringan, karakter yang dekat dengan realitas pembaca, serta alur yang menggugah semangat hijrah dan perbaikan diri. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah kini tidak lagi terbatas pada media konvensional, tetapi juga berkembang di ruang literasi digital yang lebih populer dan komunikatif. Di platform ini, pesan-pesan Islami sering dikemas dalam bentuk cerita pendek atau kisah fiksi yang ringan, namun sarat makna keagamaan.

Wattpad pertama kali diluncurkan pada tahun 2006 oleh Allen Lau dan Ivan Yuen di Kanada. Platform ini kini menjadi salah satu media literasi digital terbesar

di dunia hingga tahun 2022, Wattpad memiliki lebih dari 90 juta pengguna aktif bulanan dan sekitar 1 miliar cerita yang telah diunggah (Rania Mufidah, 2022).

Platform ini juga mencatat ratusan juta cerita yang telah dipublikasikan dalam berbagai genre, menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap literasi digital dan karya sastra berbasis daring. Di Indonesia sendiri, penggunaan internet dan media sosial yang terus meningkat turut mendukung perkembangan sastra digital. Data We Are Social dan Meltwater, (2024) menunjukkan bahwa Indonesia memiliki sekitar 185,3 juta pengguna internet atau setara dengan 66,5% dari total populasi, serta 139 juta pengguna media sosial aktif. Kondisi ini membuka peluang yang luas bagi penyebaran pesan-pesan dakwah melalui media digital, termasuk melalui karya sastra yang dipublikasikan di Wattpad. Dengan tingginya tingkat akses masyarakat terhadap media digital, karya sastra berbasis platform daring berpotensi menjadi sarana dakwah yang efektif, khususnya bagi generasi muda yang lebih akrab dengan budaya membaca dan berinteraksi melalui internet.

Indonesia berada di peringkat kedua sebagai pengunjung web wattpad paling banyak di dunia dengan persentase 6,9% (Hastuti dkk., 2024). Banyak penulis lokal memanfaatkan Wattpad sebagai sarana berekspresi dan berdakwah melalui karya sastra yang mengandung pesan moral dan nilai-nilai keislaman. Salah satu penulis yang memanfaatkan media ini adalah Herlita Elisabet melalui karya berjudul “Kisah Hijrah Seorang Muslimah.”

Cerpen yang diteliti merupakan bagian dari seri Hijrah Yuk kumpulan beberapa cerpen, yang menceritakan kisah inspiratif tentang hijrah oleh @itsaboutstories yang mendapat angka jumlah penonton sebanyak 47,7K, serta 1,6K yang menyukainya, di antara kumpulan cerita didalamnya peneliti memfokuskan untuk cerpen “Kisah Hijrah Seorang Muslimah” yang ditulis Herlita Elisabet mendapat 12,6K penonton dengan 213 yang menyukainya. Cerita ini menggambarkan perjalanan spiritual seorang perempuan yang awalnya jauh dari ajaran agama lalu perlahan menemukan *hidayah* lalu menuju perubahan diri yang lebih baik sesuai ajaran Islam atau *Hijrah*. Melalui alur cerita, dialog, dan tokoh-tokohnya, penulis menyisipkan nilai-nilai dakwah seperti taubat, menjaga aurat, serta pentingnya memperbaiki diri dan memperkuat keimanan. Fenomena ini

menarik untuk diteliti karena menunjukkan bahwa dakwah kini tidak hanya hadir dalam bentuk ceramah, tetapi juga melalui narasi fiksi yang dekat dengan keseharian pembaca.

رَبِّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِآلَتِي وَجَادِلْهُمْ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَى أُدْعٍ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنْ ضَلٍّ يَمَنْ أَعْلَمُ هُوَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.”

(QS. An-Nahl: 125), (kementrian agama republik indonesia, 2022).

Ayat tersebut menegaskan pentingnya menyampaikan dakwah dengan cara yang bijak, penuh hikmah, dan sesuai konteks zaman. Penggunaan Wattpad sebagai media penyampai nilai-nilai Islam dapat dilihat sebagai bentuk implementasi ayat ini dalam ranah digital. Melalui analisis wacana, penelitian ini berupaya memahami bagaimana pesan dakwah tersebut direpresentasikan dalam teks cerita dan bagaimana strategi komunikasi dakwah digunakan agar mampu menjangkau pembaca muda di era modern.

Fenomena munculnya cerita-cerita bertema hijrah, muslimah, dan religi di Wattpad juga semakin meningkat. Namun, kajian ilmiah yang membahas bagaimana nilai dakwah direpresentasikan dalam karya sastra digital khususnya yang diadaptasi dari kisah nyata masih tergolong terbatas. Atas dasar keterbatasan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian tersebut sekaligus memberikan pemahaman mengenai bagaimana nilai-nilai dakwah direpresentasikan dalam karya sastra digital.

Peneliti tertarik mengangkat judul ini karena adanya stigma di masyarakat bahwa dakwah sering dianggap monoton dan ketinggalan zaman. Hal ini menimbulkan keresahan bagi peneliti, sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah bersifat fleksibel dan bisa masuk ke berbagai media, termasuk platform digital melalui karya sastra (cerpen). Penelitian ini berfokus pada bagaimana nilai-nilai Islam direpresentasikan dalam cerita yang berangkat dari kisah nyata. Dengan menggunakan analisis wacana, penelitian ini berupaya menganalisis makna tersembunyi di balik teks tersebut untuk menunjukkan pola

Komunikasi Islam yang tepat. Saya berharap penelitian ini bisa membuka wawasan pembaca agar lebih kritis dan menyadari bahwa dakwah bisa dinikmati dengan cara yang lebih modern dan relevan.

Cerpen memiliki kelebihan karena mampu menyampaikan pesan moral dan nilai Islam secara tidak langsung melalui alur, konflik, dan tokoh. Penyampaian dakwah melalui cerita lebih mudah diterima karena tidak terasa seperti ceramah, tetapi tetap memberikan pengaruh terhadap cara berpikir dan sikap pembaca.

Penelitian terdahulu umumnya membahas pesan dakwah dalam media digital atau karya sastra secara umum. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada representasi komunikasi dakwah dalam cerpen berbasis kisah nyata di platform Wattpad menggunakan teori representasi Stuart Hall. Maka, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam teks, tetapi juga mengungkap bagaimana makna dakwah *dikonstruksi* dan direpresentasikan melalui unsur narasi, dialog, dan penggambaran tokoh dalam karya sastra digital.

Penelitian ini perlu dilakukan karena pesan dakwah dalam cerpen tidak selalu disampaikan secara terang-terangan, melainkan sering muncul dalam bentuk simbol, dialog, narasi, dan pilihan kata tertentu. Dengan analisis wacana, peneliti dapat mengungkap bagaimana strategi bahasa digunakan untuk membangun makna hijrah, identitas muslimah, serta nilai-nilai komunikasi dakwah dalam cerita.

Peneliti memilih platform Wattpad karena platform ini banyak digunakan oleh generasi muda sebagai media membaca dan menulis cerita. Tingginya minat pembaca di Wattpad menunjukkan bahwa platform ini memiliki potensi besar sebagai ruang penyebaran pesan dakwah yang lebih dekat dengan kehidupan remaja dan mahasiswa.

Perkembangan teknologi digital telah menghadirkan berbagai media baru yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada generasi muda. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah Wattpad, yang memungkinkan penyampaian nilai-nilai keislaman melalui karya sastra digital dengan bahasa naratif yang ringan dan mudah dipahami oleh pembaca.

Motivasi penulis dalam melakukan penelitian ini berangkat dari keinginan untuk memahami bagaimana karya sastra digital seperti *Kisah Hijrah Seorang*

Muslimah dapat menjadi sarana dakwah yang efektif serta apa saja nilai-nilai komunikasi dakwah yang di presentasikan dalam Cerita Pendek *Kisah Hijrah Seorang Muslimah* di tengah perubahan media dan budaya komunikasi masyarakat modern. Melalui penelitian ini, Wattpad merupakan media digital global yang cukup besar, peneliti berharap agar konten dakwah Islami khususnya sastra digital cerpen, novel, dll, semakin berkembang khususnya pada platform Wattpad, karya sastra yang berlandaskan nilai-nilai Islam memiliki potensi yang cukup besar apabila di bungkus dengan menarik dan kreatif, penulis berharap dapat memberikan kontribusi kecil bagi pengembangan dakwah yang kreatif, menyentuh hati, dan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalahnya masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana representasi nilai-nilai komunikasi dakwah dalam cerita pendek “Kisah Hijrah Seorang Muslimah” di platform Wattpad ditinjau dari aspek teks, seperti tema, alur, pilihan bahasa, dan strategi naratif serta struktur wacananya?
2. Bagaimana praktik atau bentuk dakwah yang dibangun dalam cerita tersebut dalam mengonstruksi pesan dakwah, khususnya dalam merepresentasikan konsep hijrah, identitas muslimah, dan nilai-nilai keislaman di ruang digital?
3. Bagaimana Implikasi nilai-nilai dakwah terhadap pembentukan makna hijrah serta konteks sosial dan ideologi yang melatarbelakangi produksi wacana dalam cerita pendek tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis struktur wacana dalam cerita pendek “Kisah Hijrah Seorang Muslimah” di platform Wattpad ditinjau dari aspek

teks, meliputi tema, alur, pilihan bahasa, serta strategi naratif dalam merepresentasikan nilai-nilai komunikasi dakwah.

2. Menganalisis praktik atau bentuk dakwah yang dibangun dalam cerita pendek "*Kisah Hijrah Seorang Muslimah*" dalam mengonstruksi pesan dakwah, khususnya dalam merepresentasikan konsep hijrah, identitas muslimah, dan nilai-nilai keislaman di ruang digital.
3. Menganalisis implikasi nilai-nilai dakwah terhadap pembentukan makna hijrah serta konteks sosial dan ideologi yang melatarbelakangi produksi wacana dalam cerita pendek "*Kisah Hijrah Seorang Muslimah*".

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Komunikasi Islam, khususnya dalam konteks media digital dan karya sastra. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademik mengenai bagaimana media digital, khususnya platform Wattpad, dapat menjadi sarana penyampaian pesan dakwah melalui karya sastra Islami.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis dan Kreator Wattpad, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan tentang bagaimana nilai-nilai dakwah dapat dihadirkan secara efektif dan menarik dalam karya sastra digital.
- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memahami pesan-pesan dakwah yang tersirat dalam karya sastra Islami.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi atau rujukan dalam mengkaji komunikasi dakwah di media digital melalui pendekatan analisis wacana.

E. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi perbedaan pemahaman terhadap istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini, berikut dijelaskan batasan istilah yang digunakan

agar penelitian memiliki fokus yang jelas dan tidak melebar dari objek kajian utama.

1. Analisis Wacana (Teun. A van Dijk)

Analisis wacana menurut Teun. A van Dijk memandang wacana sebagai praktik sosial yang berkaitan dengan struktur bahasa, proses kognitif, dan konteks sosial yang melingkupinya, sehingga analisis wacana tidak hanya menelaah teks, tetapi juga ideologi, kekuasaan, dan praktik sosial yang tersembunyi di baliknya (Teun. A van Dijk, 2009). Pendekatan Teun. A van Dijk berfokus pada tiga dimensi: struktur teks (*mikro*), kognisi sosial (*meso*), serta konteks sosial dan relasi kuasa (*makro*) untuk melihat bagaimana makna diproduksi, disebarkan, dan dipertahankan (Teun. A van Dijk 2009).

2. Representasi (Stuart Hall)

Representasi adalah proses di mana makna diproduksi dan dipertukarkan antara anggota budaya. Ini melibatkan penggunaan bahasa, tanda, dan gambar yang mewakili sesuatu. Representasi adalah produksi makna konsep dalam pikiran kita melalui bahasa. Hubungan antara konsep dan bahasa memungkinkan kita untuk merujuk ke dunia 'nyata' objek, orang, atau peristiwa atau, memang, ke dunia *imajiner* objek, orang, dan peristiwa fiksi. Makna tergantung pada hubungan antara berbagai hal di dunia (orang, benda, peristiwa) dan sistem konseptual, yang dapat beroperasi sebagai representasi mental. 'Sistem representasi' terkait memungkinkan manusia memberi makna kepada dunia dengan membangun seperangkat *korespondensi* atau rantai kesetaraan antara berbagai hal tersebut (Hall 1997).

3. Kritis

Menurut Rahardhian (2022) konsep berpikir kritis telah berkembang sejak masa Yunani Kuno melalui pemikiran tokoh seperti Socrates dan Aristoteles. Pemikiran ini menekankan pentingnya penalaran yang logis dan mendalam dalam memahami suatu persoalan. Pada perkembangan selanjutnya, Thomas Aquinas juga menegaskan bahwa penalaran harus disusun secara sistematis dan dapat diuji kembali agar menghasilkan pemahaman yang benar.

Secara etimologis, istilah kritis berasal dari bahasa Yunani kritikos yang berarti kemampuan menilai atau membedakan.

Menurut Socrates, berpikir kritis dapat dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan mendalam untuk menguji kebenaran suatu pendapat. Oleh karenanya, berpikir kritis membantu seseorang bersikap lebih rasional, objektif, dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang belum terbukti kebenarannya (McConell dkk 2008).

Berpikir kritis merupakan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menilai suatu informasi secara rasional sebelum menerimanya sebagai kebenaran. Dalam proses tersebut, seseorang tidak menerima informasi secara langsung, tetapi mempertimbangkan bukti, logika, dan relevansi informasi yang diperoleh.

4. Nilai-Nilai Komunikasi Dakwah

Prianto (2023) menyebut komunikasi dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan Islam kepada khalayak dengan tujuan mengajak kepada kebaikan dan menjauhkan dari kemungkaran (*amar ma'ruf nahi munkar*) melalui cara-cara yang bijak dan sesuai dengan ajaran Islam.

Menurut Rakhmat (2001) Nilai-nilai dakwah merupakan seperangkat ajaran Islam yang meliputi aspek akidah, syariah, dan akhlak yang bertujuan membimbing manusia menuju pemahaman dan pengamalan Islam secara *kaffah*, sebagaimana dijelaskan juga bahwa dakwah berfungsi menanamkan keyakinan (*akidah*), mengatur perilaku melalui hukum (*syariah*), serta membentuk kepribadian mulia (*akhlak*). Nilai akidah berkaitan dengan keyakinan dan keimanan seorang Muslim kepada Allah. Nilai syariah berhubungan dengan aturan dan tata perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan dengan Allah maupun sesama manusia.

Sementara itu, nilai akhlak berkaitan dengan pembentukan sikap dan kepribadian yang baik sesuai ajaran Islam. Melalui ketiga aspek tersebut, komunikasi dakwah tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi

keagamaan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku masyarakat sesuai nilai-nilai Islam.

5. **Cerita Pendek**

Menurut Purba dkk (2021) Cerita pendek adalah karya sastra naratif yang ringkas dan padat, biasanya menampilkan satu konflik utama dengan fokus pada pengalaman emosional atau moral tokoh. Ciri utama cerpen adalah kesatuan peristiwa, keterbatasan tokoh, serta gaya penceritaan yang efisien untuk membangun makna melalui konflik dan penyelesaiannya. Melalui struktur yang sederhana dan fokus tematik yang kuat, cerita pendek mampu merepresentasikan nilai, pandangan, dan pengalaman sosial secara intens dan simbolis

6. ***Kisah Hijrah Seorang Muslimah***

Cerita pendek ini merupakan karya fiksi Islami karya Herlita Elisabet yang dipublikasikan di platform Wattpad. Cerita ini mengangkat tema hijrah seorang perempuan muslimah yang berusaha memperbaiki diri dari kehidupan yang jauh dari ajaran Islam menuju kehidupan yang lebih religius. Cerita tersebut dikemas dengan bahasa ringan, gaya narasi yang modern, dan tokoh-tokoh yang relevan dengan kehidupan generasi muda masa kini. Karya ini menjadi objek utama penelitian karena mengandung berbagai bentuk representasi nilai-nilai dakwah seperti kesadaran untuk berhijab, memperbaiki akhlak, dan mendekatkan diri kepada Allah.

Melalui analisis wacana, peneliti berupaya menelaah bagaimana teks tersebut membangun makna dakwah dan mengomunikasikannya kepada pembaca. Oleh sebab itu, analisis wacana digunakan untuk membongkar makna laten yang tidak tampak dalam bentuk bahasa tekstual saja, juga dalam struktur sosial yang melatarinya.

7. **Wattpad**

Wattpad merupakan platform berbasis digital yang memungkinkan penulis dan pembaca berinteraksi melalui publikasi cerita secara online, Wattpad sebagai literasi digital di era digital saat ini. Wattpad adalah platform berbasis web populer yang memungkinkan pembaca dan penulis berinteraksi

dan menciptakan berbagai karya. Serta pengalaman membaca dan menulis interaktif Wattpad mendorong kreativitas dan meningkatkan keterampilan menulis. Wattpad juga menawarkan penulis pemula kesempatan untuk meningkatkan keterampilan menulis dan mendapatkan pengakuan atas karya mereka (Pratiwi & Dewi 2023).

Karakteristik utama Wattpad adalah keterbukaan akses, fitur umpan balik langsung seperti komentar dan vote, serta pola pembacaan episodik yang mendorong keterlibatan komunitas dalam perkembangan cerita (Safriyani & Mufidah 2022) Melalui mekanisme ini, Wattpad tidak hanya menjadi media publikasi, tetapi juga ekosistem sosial yang membentuk gaya penulisan, preferensi cerita, dan pola representasi budaya di kalangan pembacanya.

F. Sistematika Penelitian

Skripsi penelitian ini terdiri atas 5 bab yang saling berkaitan. Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika penulisan. Bab ini menjelaskan dasar serta arah penelitian yang dilakukan.

Bab kedua berisi landasan teori dan kerangka pemikiran. Pada bab ini dijelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka pemikiran penelitian. Teori yang digunakan meliputi Teori Komunikasi, Teori Komunikasi Dakwah, Teori Komunikasi Islam, Teori Representasi, dan Teori Analisis Wacana Teun A. van Dijk.

Bab ketiga membahas metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, serta lokasi dan waktu penelitian. Bab ini menjelaskan prosedur penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Islam

1. Konsep Komunikasi Islam

Komunikasi Islam merupakan proses penyampaian pesan berdasarkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Komunikasi ini menekankan nilai moral dan etika dalam interaksi sosial, seperti kejujuran, kesantunan, serta ajakan kepada kebaikan dan pencegahan terhadap kemungkaran. Maka dari itu, komunikasi Islam tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Faridah dkk 2023).

Menurut Muyasarah (2020) komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan yang mengandung nilai-nilai Islam dengan tujuan membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku manusia agar sesuai dengan ajaran Islam. Dalam komunikasi Islam, komunikator tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pemberi teladan (*uswah hasanah*) yang mampu mengajak komunikasi menuju perubahan yang lebih baik. Dengan demikian, komunikasi Islam memiliki dimensi dakwah karena bertujuan membimbing manusia menuju kehidupan yang sesuai dengan syariat Islam.

Al-Qur'an memberikan pedoman mengenai prinsip komunikasi melalui beberapa konsep *qaulan*, seperti *qaulan sadidan* (perkataan yang benar), *qaulan baligha* (perkataan yang efektif), *qaulan layyinan* (perkataan yang lemah lembut), *qaulan ma'rufa* (perkataan yang baik), *qaulan karima* (perkataan yang mulia), dan *qaulan maisura* (perkataan yang mudah dipahami).

a. Qaulan sadidan

Qaulan sadidan berarti perkataan yang benar, jujur, lurus, dan dapat dipertanggungjawabkan. Konsep ini terdapat dalam QS. An-Nisa' ayat 9 dan QS. Al-Ahzab ayat 70, yang memerintahkan orang-orang beriman agar selalu berkata benar dalam setiap keadaan. Dalam perspektif komunikasi Islam, *qaulan sadidan* mengajarkan bahwa setiap informasi

yang disampaikan harus berdasarkan fakta, tidak mengandung kebohongan, fitnah, maupun manipulasi yang dapat merugikan orang lain. Kejujuran menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan antara komunikator dan komunikan.

Dalam praktik komunikasi dakwah, penerapan *qaulan sadidan* berarti seorang da'i menyampaikan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah tanpa menambah atau mengurangi substansi ajaran. Pesan dakwah yang benar akan menghasilkan pemahaman yang benar pula bagi mad'u. Atas dasar itulah, prinsip ini menjadi dasar etika komunikasi Islam yang menekankan integritas, objektivitas, dan tanggung jawab moral dalam menyampaikan pesan (Samsudin & Putri, 2023).

b. Qoulun Baligha

Qaulan baligha berarti perkataan yang efektif, tepat sasaran, jelas, dan mampu menyentuh hati komunikan. Konsep ini terdapat dalam QS. An-Nisa' ayat 63. Kata *baligh* berasal dari kata *balagha* yang berarti "sampai", sehingga pesan yang disampaikan tidak hanya terdengar, tetapi juga dipahami dan mampu memengaruhi sikap maupun perilaku penerima pesan.

Dalam komunikasi dakwah, *qaulan baligha* mengajarkan bahwa penyampaian pesan harus disesuaikan dengan kondisi, tingkat pemahaman, dan karakteristik audiens. Seorang da'i dituntut menggunakan bahasa yang komunikatif, argumentasi yang logis, serta contoh-contoh yang relevan agar pesan dakwah lebih mudah diterima. Prinsip ini menunjukkan bahwa keberhasilan komunikasi tidak hanya ditentukan oleh isi pesan, tetapi juga oleh cara penyampaiannya (Samsudin & Putri 2023).

c. Qoulun Ma'rufa

Dalam komunikasi Islam, *qaulan ma'rufa* dimaknai sebagai perkataan yang baik, santun, serta sesuai dengan norma agama dan norma sosial. Menurut Husan dkk (2025), prinsip ini menekankan bahwa komunikasi harus dilakukan dengan tutur kata yang tidak

menyakiti perasaan orang lain, tetapi mampu menciptakan hubungan yang harmonis antara komunikator dan komunikan. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan tidak hanya dinilai dari isi atau substansinya, tetapi juga dari kesantunan bahasa yang digunakan.

Penerapan *qaulan ma'rufa* dalam komunikasi dakwah diwujudkan melalui penyampaian nasihat dengan cara yang bijaksana, penuh empati, dan menghargai kondisi mad'u. Meskipun pesan dakwah berisi teguran atau ajakan untuk meninggalkan kemaksiatan, penyampaiannya tetap dilakukan secara santun sehingga tidak menimbulkan penolakan. Prinsip ini menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah sangat dipengaruhi oleh kemampuan komunikator dalam memilih kata-kata yang baik dan mudah diterima.

d. Qaulan Karima

Salah satu prinsip penting dalam komunikasi Islam adalah menghormati lawan bicara melalui penggunaan bahasa yang mulia. Prinsip tersebut dikenal dengan istilah *qaulan karima*, yaitu perkataan yang menunjukkan penghargaan, kesopanan, dan penghormatan terhadap orang lain. Menurut Muis (2001), komunikasi yang menghargai martabat manusia akan menciptakan hubungan yang lebih baik karena setiap individu merasa dihormati dan diperlakukan secara layak.

Dalam konteks komunikasi dakwah, *qaulan karima* mengajarkan bahwa seorang da'i harus menyampaikan pesan dengan penuh penghormatan tanpa merendahkan atau menghakimi mad'u. Sikap menghormati akan menumbuhkan rasa percaya dan membuka ruang dialog yang lebih efektif. Prinsip ini juga mengajarkan bahwa dakwah tidak dilakukan dengan memosisikan diri lebih tinggi daripada orang lain, melainkan sebagai bentuk saling mengingatkan dalam kebaikan (Husan dkk 2025).

e. Qoulan Layyina

Komunikasi yang efektif tidak selalu dilakukan dengan kata-kata yang keras atau penuh tekanan. Dalam Islam, kelembutan merupakan salah satu prinsip utama dalam menyampaikan pesan, yang dikenal sebagai *qaulan layyina*. Menurut Kholil (2007) kelembutan dalam berbicara merupakan bentuk kebijaksanaan dalam berkomunikasi karena dapat mengurangi resistensi dan membuka hati komunikan untuk menerima pesan yang disampaikan.

Dalam praktik dakwah, *qaulan layyina* diwujudkan melalui penyampaian pesan secara persuasif, penuh kasih sayang, dan tidak menyinggung perasaan orang lain. Bahkan kepada orang yang melakukan kesalahan sekalipun, Islam mengajarkan agar nasihat disampaikan dengan kelembutan sehingga tujuan dakwah tetap tercapai tanpa menimbulkan permusuhan.

Penerapan prinsip ini dapat dilihat ketika Allah SWT memerintahkan Nabi Musa a.s. dan Nabi Harun a.s. untuk menyampaikan dakwah kepada Fir'aun dengan perkataan yang lemah lembut sebagaimana dijelaskan dalam QS. Thaha ayat 44, (Husan dkk 2025).

f. Qoulan Maisura

Selain memperhatikan kesantunan dan kelembutan, komunikasi Islam juga menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Prinsip tersebut dikenal dengan istilah *qaulan maisura*, yaitu perkataan yang mudah dimengerti, tidak berbelit-belit, serta memberikan harapan kepada lawan bicara. Menurut Effendy (2003), efektivitas komunikasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan komunikator menyesuaikan bahasa dengan tingkat pemahaman komunikan agar pesan dapat diterima secara optimal.

Dalam komunikasi dakwah, *qaulan maisura* berarti menyampaikan ajaran Islam menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan karakteristik sasaran dakwah. Penggunaan istilah yang sederhana dan mudah dipahami akan membantu mad'u memahami

isi pesan tanpa mengalami kesulitan. Dengan demikian, dakwah dapat berlangsung secara lebih efektif karena pesan tidak hanya tersampaikan, tetapi juga dipahami dan diamalkan (Samsudin & Putri 2023).

Prinsip-prinsip tersebut menunjukkan bahwa komunikasi Islam tidak hanya menekankan isi pesan, tetapi juga cara penyampaian pesan agar dapat diterima dengan baik oleh komunikan dan memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku.

Dalam penelitian ini Komunikasi Islam berfungsi sebagai sarana penyampaian nilai-nilai keislaman melalui media digital, khususnya dalam bentuk narasi cerita pendek di platform Wattpad. Komunikasi Islam tidak hanya berperan menyampaikan informasi tentang ajaran Islam, tetapi juga membentuk pemahaman pembaca mengenai konsep hijrah, identitas muslimah, serta perilaku yang sesuai dengan syariat. Melalui cerita, pesan-pesan Islam disampaikan secara persuasif dan emosional sehingga dapat memengaruhi cara pandang pembaca terhadap perubahan diri, akhlak, dan gaya hidup Islami. Maka dari itu, Komunikasi Islam dalam karya tersebut berfungsi sebagai media edukasi, pembentukan moral, serta penguatan identitas keislaman pembaca di ruang digital (Marlina dkk 2022).

B. Komunikasi Dakwah

1. Pengertian Komunikasi Dakwah

Menurut Ilham Ansori & dkk, (2025) Komunikasi dakwah dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan-pesan keislaman kepada individu atau kelompok dengan tujuan untuk mengajak kepada kebaikan, mencegah kemungkaran, serta memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Komunikasi ini melibatkan elemen-elemen utama seperti pendakwah (pengirim pesan), pesan dakwah, media atau saluran komunikasi, *audiens* (penerima pesan), dan efek yang dihasilkan. Dalam konteks era digital, komunikasi dakwah mencakup penggunaan berbagai teknologi modern seperti media sosial, aplikasi, dan platform digital untuk menjangkau audiens secara lebih luas dan efektif. Pendekatan ini

menuntut penguasaan literasi digital dan kemampuan menyampaikan pesan yang relevan, menarik, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Komunikasi dakwah juga merupakan proses penyampaian pesan-pesan Islam kepada masyarakat dengan tujuan mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran (*amar ma'ruf nahi munkar*). Komunikasi dakwah tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi keagamaan, tetapi juga membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku masyarakat sesuai dengan ajaran Islam. Dalam prosesnya, komunikasi dakwah melibatkan unsur komunikator (da'i), pesan dakwah, media penyampaian, serta mad'u sebagai penerima pesan (Atabik 2015).

Dalam konteks komunikasi modern, dakwah dapat dipahami sebagai bagian dari komunikasi sosial yang memanfaatkan berbagai media, termasuk media digital. Sehingga komunikasi dakwah tidak lagi terbatas pada ceramah secara langsung, tetapi juga berkembang melalui tulisan, media sosial, video, dan platform digital lainnya. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa dakwah merupakan proses komunikasi yang menyesuaikan diri dengan perubahan media dan karakteristik masyarakat. Komunikasi dan dakwah adalah hal yang hampir sama namun berbeda. Komunikasi dakwah seringkali disatukan karena dalam berdakwah tentunya memerlukan komunikasi yang baik. Komunikasi dakwah adalah adanya suatu interaksi sosial yang terjadi dimana seorang da'i sebagai komunikator dan mad'u sebagai komunikannya. Sama seperti komunikasi pada umumnya, komunikasi dakwah juga dapat menggunakan simbolik, verbal dan non verbal (Datuk Imam Marzuki dkk 2024).

Hakikat komunikasi dakwah sesungguhnya bukan hanya mentransfer ilmu agama, melainkan juga menyentuh sisi emosional dan kemanusiaan. Dakwah berfungsi untuk menginspirasi, bukan menghakimi; membimbing, bukan memaksa; dan menghidupkan harapan, bukan menumbuhkan ketakutan. Konsep ini sejalan dengan nilai "*rahmatan lil 'alamin*" yang berarti "rahmat bagi seluruh alam", menegaskan bahwa Islam hadir untuk membawa kedamaian dan kebaikan bagi semua manusia tanpa memandang latar belakangnya. Oleh sebab itu, komunikasi dakwah menjadi bentuk kasih sayang yang diwujudkan melalui kata dan tindakan yang lembut serta mendamaikan.

Berikut pengertian Komunikasi Dakwah menurut beberapa ahli :

- a. Quraish Shihab (1996) menjelaskan bahwa dakwah pada hakikatnya adalah seruan yang disampaikan dengan hikmah, kelembutan, dan keteladanan agar manusia mau mendekat kepada Allah serta menjauhi keburukan
- b. Onong Uchjana Effendy (2003) mengartikan komunikasi dakwah sebagai proses penyampaian pesan yang mengandung ajaran Islam melalui simbol-simbol komunikasi, baik verbal maupun nonverbal, guna memengaruhi perilaku komunikan ke arah ajaran Islam
- c. Hafied Cangara (2013) menjelaskan bahwa komunikasi dakwah merupakan bagian dari komunikasi sosial yang berfungsi untuk mentransmisikan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat dengan tujuan perubahan perilaku menuju arah yang lebih baik
- d. Menurut Aripudin (2011) komunikasi dakwah adalah proses penyampaian pesan Islam kepada *mad'u* (penerima dakwah) agar mereka memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari

2. Unsur Komunikasi Dakwah

Unsur sering juga disebut bagian dari ,komponen,dan elemen. Kamus besar Bahasa Indonesia (2021) mengartikan unsur sebagai bagian penting dalam suatu hal, sedangkan komponen atau elemen, berarti bagian yang merupakan seutuhnya. Jadi yang di maksud dengan **komponen** atau **unsur** adalah bagian dari keseluruhan dalam suatu hal. Dalam proses komunikasi terdapat tiga unsur yang mutlak harus di penuhi, ketiga unsur tersebut harus ada, jika tidak maka komunikasi tidak akan terjadi, karenanya setiap unsur dalam komunikasi itu mempunyai hubungan yang sangat erat, artinya keberhasilan komunikasi itu di tentukan oleh semua unsur tersebut, unsur itu adalah komunikator/*sender*/pengirim, komunikan/*receiver*/penerima (*channel*/saluran/media) (Kamaruzzaman, 2022).

Unsur-unsur komunikasi dakwah merupakan komponen penting yang saling berkaitan dalam proses penyampaian pesan keagamaan. Secara umum, terdapat lima unsur utama dalam komunikasi dakwah, yaitu da'i (komunikator), *mad'u* (komunikan), pesan dakwah, media dakwah, dan efek dakwah.

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum *da'i* juga disebut dengan sebutan *mubalig* (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Namun, sebutan ini memiliki konotasi sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan saja.

Seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya. *Mad'u* yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam, maupun tidak atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan (Maullasari 2019).

Menurut Ayyasi & Ariyadi (2023) membagi *mad'u* menjadi 3 golongan, yaitu: pertama, golongan cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis dan mendalam, cepat menangkap persoalan. Lalu pada golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian yang tinggi. Terakhir golongan yang berbeda dengan golongan diatas, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalam.

Materi (*maddah*) dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i pada mad'u atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam *Kitabullah* (*Al-Qur'an*) maupun Sunnah Rasul-Nya (Nabil Hibrizi, 2024).

Unsur terakhir adalah *efek dakwah*, yaitu perubahan sikap, pengetahuan, atau perilaku yang muncul setelah mad'u menerima pesan dakwah. Efek dakwah tidak hanya diukur dari sejauh mana seseorang memahami ajaran agama, tetapi juga dari bagaimana nilai-nilai dakwah tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Implikasinya, keberhasilan komunikasi dakwah tidak hanya bergantung pada kualitas pesan, tetapi juga pada keterpaduan semua unsur yang terlibat di dalamnya. Integrasi antara *da'i*, *mad'u*, pesan, media, dan efek dakwah menjadi kunci utama agar kegiatan dakwah mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu

membentuk masyarakat yang beriman, berakhlak, dan berperadaban (Khasanah,2024).

3. Bentuk Komunikasi Dakwah

Bentuk dan strategi komunikasi dakwah pada dasarnya merupakan upaya sistematis dalam menyampaikan pesan-pesan Islam agar mudah diterima oleh *mad'u* sesuai konteks sosial dan media yang digunakan. Bentuk komunikasi dakwah dapat berupa lisan, tulisan, visual, maupun digital, yang masing-masing memiliki karakteristik dan daya jangkau berbeda dalam mempengaruhi khalayak. Komunikasi dakwah lisan seperti ceramah atau khutbah menekankan kekuatan retorika dan kedekatan emosional antara *da'i* dan *mad'u*. Sementara itu, komunikasi dakwah tulisan berkembang melalui media seperti buku, artikel, maupun karya sastra keislaman, termasuk platform digital seperti Wattpad yang menjadi sarana baru dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan secara naratif dan ringan bagi generasi muda (Anam & Kusumawati, 2023)

Strategi komunikasi dakwah tidak hanya berfokus pada penyampaian pesan, tetapi juga pada pendekatan yang sesuai dengan karakter audiens. Strategi dakwah persuasif misalnya, menggunakan argumentasi logis dan emosional untuk mengajak tanpa memaksa, sedangkan strategi edukatif menekankan pada penyadaran dan pembelajaran nilai-nilai Islam melalui proses komunikasi dua arah. Di era digital, strategi dakwah humanistik juga menjadi penting, karena menempatkan manusia sebagai subjek dakwah yang dihargai, bukan sekadar objek yang harus diubah. Melalui pendekatan ini, dakwah disampaikan dengan bahasa yang santun, empatik, dan relevan dengan kebutuhan psikologis *mad'u*.

Selain itu, strategi komunikasi dakwah kontemporer turut memperhatikan pemanfaatan media digital sebagai sarana efektif membangun komunitas dakwah. Platform seperti media sosial, podcast, hingga aplikasi baca seperti Wattpad menjadi bagian dari strategi *new media dakwah* yang memungkinkan penyampaian nilai Islam dengan gaya modern dan interaktif. Strategi ini memadukan nilai tradisional dakwah dengan pendekatan komunikasi massa dan digital agar pesan keislaman dapat menjangkau lebih luas serta mampu membentuk kesadaran religius di ruang virtual. Maka dari itu, bentuk dan strategi komunikasi dakwah saat ini tidak

lagi terbatas pada mimbar dan teks formal, tetapi telah berkembang menjadi ruang multidimensi yang kreatif dan kontekstual sesuai perkembangan zaman.

4. Etika Komunikasi Dakwah

Menurut Jalaluddin Rakhmat, etika komunikasi dalam Islam didasarkan pada enam prinsip komunikasi Al-Qur'an, yaitu *qaulan karima* (perkataan yang mulia), *qaulan sadida* (perkataan yang benar), *qaulan ma'rufa* (perkataan yang baik), *qaulan baligha* (perkataan yang efektif), *qaulan layyina* (perkataan yang lemah lembut), dan *qaulan maysura* (perkataan yang pantas). Prinsip-prinsip tersebut menunjukkan bahwa komunikasi dalam Islam tidak hanya menekankan isi pesan, tetapi juga cara penyampaian agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat (Mohammad Saepul Ulum & dkk, 2024).

Dalam Islam, komunikasi dakwah dipahami sebagai proses penyampaian pesan keagamaan yang menekankan aspek kebijaksanaan, nasihat yang baik, dan dialog yang santun sebagaimana tercantum dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أَحْسَنُ هِيَ بِالَّتِي وَجَدْتُهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَى أَدْعُ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik.”
(QS. An-Nahl: 125)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa dakwah tidak hanya berkaitan dengan isi pesan, tetapi juga metode penyampaian kepada masyarakat. Prinsip *al-hikmah*, *al-mau'izhah al-hasanah*, dan *al-mujadalah bil-lati hiya ahsan* menjadi dasar dalam membangun komunikasi yang persuasif dan sesuai menunjukkan pentingnya penggunaan metode komunikasi yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi penerima pesan.

Dalam konteks penelitian ini, QS. An-Nahl ayat 125 menjadi dasar konseptual untuk memahami bagaimana nilai-nilai komunikasi dakwah direpresentasikan dalam karya sastra digital. Melalui cerita pendek yang dipublikasikan di Wattpad, pesan-pesan dakwah tidak disampaikan secara langsung seperti ceramah, melainkan dikemas dalam bentuk narasi, dialog, dan pengalaman

tokoh. Maka, karya sastra digital dapat dipandang sebagai media komunikasi dakwah yang menerapkan prinsip hikmah dan pendekatan persuasif sebagaimana yang diajarkan dalam QS. An-Nahl ayat 125.

Prinsip ini menjadikan komunikasi dakwah sebagai komunikasi persuasif humanistik, yakni komunikasi yang membangun kesadaran melalui kedekatan emosional dan penghargaan terhadap kemanusiaan, bukan melalui tekanan atau rasa takut. Dalam konteks ilmiah, komunikasi dakwah dapat dijelaskan melalui teori-teori komunikasi modern yang relevan, karena pada hakikatnya dakwah juga merupakan bagian dari proses komunikasi sosial. (Al faatih, 2025)

Salah satu teori yang sering dijadikan landasan adalah Model Komunikasi *Harold D. Lasswell*, yang merumuskan pertanyaan dasar: “*Who says what in which channel to whom with what effect?*” atau “Siapa yang mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa.” Jika diterapkan pada dakwah, maka *da'i* menjadi komunikator (*who*), pesan dakwah adalah isi ajarannya (*says what*), media dakwah seperti ceramah, tulisan, atau media digital berfungsi sebagai saluran penyampaian (*in which channel*), *mad'u* adalah penerima pesan (*to whom*), dan perubahan perilaku atau kesadaran spiritual menjadi efeknya (*with what effect*). Model ini menegaskan bahwa keberhasilan dakwah sangat bergantung pada keterpaduan unsur komunikasi dan kemampuan *da'i* menyesuaikan pesan dengan karakteristik *mad'u* (Hakim, 2024)

Model Lasswell digunakan secara terbatas dalam penelitian ini untuk mendukung analisis proses komunikasi dakwah di media digital. Model tersebut membantu menjelaskan hubungan antara komunikator, pesan, media, dan audiens dalam penyampaian narasi hijrah ruang digital terkhususnya Wattpad.

5. Nilai-Nilai Komunikasi Dakwah

Nilai-nilai dalam komunikasi dakwah merupakan fondasi utama yang membentuk arah, tujuan, dan etika dalam penyampaian pesan keagamaan. Dakwah tidak hanya berorientasi pada transfer informasi keislaman, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai yang membimbing perilaku individu dan masyarakat. Nilai-

nilai tersebut mencerminkan prinsip dasar ajaran Islam yang harus dihadirkan dalam setiap proses komunikasi dakwah, baik secara verbal maupun nonverbal.

Nilai pertama yang mendasari dakwah adalah nilai tauhid, yakni pengesaan Allah SWT sebagai pusat kehidupan dan tujuan akhir segala aktivitas dakwah. Nilai ini menegaskan bahwa seluruh kegiatan komunikasi dakwah harus mengarah pada penguatan iman serta pengakuan terhadap keesaan Tuhan sebagai sumber kebenaran.(Almufassir & Syibromilisi, 2025)

Selain itu, terdapat nilai akhlak yang menekankan pentingnya moralitas dan etika dalam berkomunikasi. *Da'i* dituntut untuk menjadi teladan dalam tutur kata, sikap, dan tindakan sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan penuh hikmah dan kasih sayang. Nilai akhlak dalam dakwah mencerminkan prinsip *qaulan ma'rufa dan qaulan layyina* yang berarti berbicara dengan cara yang baik dan lembut. Dalam konteks komunikasi modern, nilai ini juga relevan diterapkan pada dakwah digital, di mana etika bermedia menjadi bagian penting dalam menjaga citra Islam yang *rahmatan lil 'alamin* (Nur Shabrina dkk., 2025)

Nilai-nilai berikutnya adalah nilai *ukhuwah*, yang menumbuhkan semangat persaudaraan dan solidaritas antarumat manusia. Dakwah yang mengedepankan *ukhuwah* berupaya menciptakan hubungan sosial yang harmonis, saling menghargai, dan bebas dari konflik sektarian. Selain *ukhuwah*, terdapat juga nilai *amar ma'ruf nahi munkar*, yaitu mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Nilai ini menjadi inti dari aktivitas dakwah karena menegaskan peran komunikasi sebagai sarana transformasi moral dan sosial (Suriani., 2018)

Secara keseluruhan, nilai-nilai komunikasi dakwah harus terwujud dalam setiap aspek penyampaian pesan, baik melalui pilihan bahasa, media, maupun gaya penyajian. Dalam era digital, penerapan nilai-nilai tersebut menjadi semakin penting karena komunikasi dakwah kini berlangsung di ruang publik yang luas dan terbuka. Oleh karena itu, nilai *tauhid*, *akhlak*, *ukhuwah*, dan *amar ma'ruf nahi munkar* perlu dipadukan dengan pendekatan komunikatif yang adaptif agar pesan dakwah tidak hanya diterima secara rasional, tetapi juga menyentuh aspek emosional dan spiritual mad'u. Oleh karena itu itu, komunikasi dakwah bukan

sekadar aktivitas penyampaian pesan agama, melainkan proses pembentukan karakter umat yang berlandaskan nilai-nilai Islam universal.

C. Teori Analisis Wacana (Teun. A van Dijk)

Analisis wacana merupakan pendekatan dalam ilmu komunikasi dan linguistik yang mempelajari penggunaan bahasa dalam konteks sosial. Analisis ini tidak hanya melihat struktur bahasa, tetapi juga bagaimana teks membentuk makna, ideologi, dan kekuasaan di masyarakat. Maka dari itu, bahasa dipahami bukan sekadar alat komunikasi, melainkan sarana untuk membangun cara pandang tertentu melalui teks (Ni'am & Arsanti, 2024)

Menurut Teun. A van Dijk, (2012), wacana adalah bagian dari praktik sosial yang berkaitan dengan teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Teks dipahami sebagai hasil dari cara penulis memandang realitas dan menyampaikan pesan kepada pembaca. Dalam proses tersebut, penulis dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, nilai, dan keyakinan yang dimilikinya. Oleh karena itu, analisis wacana tidak hanya meneliti unsur kebahasaan, tetapi juga melihat bagaimana makna dan ideologi dibangun melalui bahasa.

Model analisis wacana Teun. A van Dijk terdiri atas tiga struktur utama, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro digunakan untuk melihat tema utama atau makna umum dalam sebuah teks. Superstruktur digunakan untuk menganalisis susunan teks, seperti bagian pembuka, isi, dan penutup. Sementara itu, struktur mikro menelaah unsur bahasa yang lebih rinci, seperti pilihan kata, gaya bahasa, koherensi, dan penekanan makna tertentu. Ketiga struktur tersebut membantu peneliti memahami hubungan antara bahasa, makna, dan ideologi dalam teks (Teun. A van Dijk, 2012).

Dalam penelitian ini, model analisis wacana Teun. A van Dijk digunakan untuk membedah cerpen *Kisah Hijrah Seorang Muslimah* di platform Wattpad sebagai teks dakwah digital. Pada struktur makro, peneliti mengidentifikasi tema utama berupa hijrah, perubahan diri, dan pembentukan identitas muslimah.

Pada tahap superstruktur, penelitian melihat bagaimana alur cerita disusun untuk mengarahkan pembaca pada makna tertentu. Sementara itu, struktur mikro

digunakan untuk menganalisis penggunaan bahasa dalam cerpen. Penulis menggunakan diksi religius seperti “shalat”, “puasa”, “kewajiban”, dan “jalan Allah” untuk membangun nuansa dakwah dalam cerita.

Melalui analisis tersebut, Teun. A van Dijk memungkinkan peneliti memahami bagaimana pesan dakwah dibangun secara sistematis melalui tema cerita, alur narasi, dan penggunaan bahasa. Pendekatan ini relevan digunakan untuk mengkaji teks dakwah digital karena mampu melihat bagaimana nilai-nilai keislaman direpresentasikan dan diarahkan kepada pembaca melalui struktur wacana.

Dalam penelitian representasi, teori Teun. A van Dijk juga membantu mengungkap bagaimana identitas muslimah dibentuk dalam teks. Tokoh “*Indah*” direpresentasikan sebagai perempuan yang awalnya jauh dari nilai-nilai Islam melalui gambaran gaya hidup bebas, seperti sering pergi ke mall, pantai, menggunakan pakaian terbuka, dan memiliki hubungan pacaran yang dianggap menyesatkan. Penggambaran tersebut membentuk citra bahwa kehidupan modern dan pergaulan bebas diposisikan sebagai sumber masalah dalam kehidupan tokoh.

Perubahan identitas tokoh mulai terlihat ketika hijab dimunculkan sebagai simbol hijrah. Kalimat “Tak sengaja, dia melihat sebuah hijab segi empat di dalam rumahnya” menjadi titik awal perubahan tokoh menuju kehidupan yang lebih religius. Dalam cerita ini, hijrah direpresentasikan sebagai proses meninggalkan kehidupan lama menuju kehidupan yang dianggap lebih sesuai dengan ajaran Islam. Maka, wacana dakwah dalam cerpen tidak hanya disampaikan secara langsung, tetapi juga melalui simbol dan alur cerita yang membangun makna ideologis tentang muslimah ideal di ruang digital.

Dalam konteks penelitian ini, teori analisis wacana juga digunakan untuk melihat kekuasaan simbolik dalam teks. Kekuasaan simbolik adalah kemampuan penulis membentuk cara pandang pembaca melalui bahasa, simbol dan narasi tertentu yang digunakan dalam teks cerpen. Dalam cerpen *Kisah Hijrah Seorang Muslimah*, kekuasaan simbolik terlihat melalui penggambaran tokoh utama yang mengalami perubahan dari kehidupan yang jauh dari nilai-nilai agama menuju kehidupan yang lebih religius. Selain itu, simbol hijab, ungkapan penyesalan, dan

proses taubat yang dialami tokoh digunakan untuk membangun pemahaman bahwa hijrah merupakan jalan menuju kehidupan yang lebih baik. Melalui narasi tersebut, pembaca diarahkan untuk memaknai hijrah sesuai dengan konstruksi makna yang dibangun oleh penulis. Konsep ini berkaitan dengan pandangan Pierre Bourdieu yang menyatakan bahwa bahasa dan simbol dapat memengaruhi cara masyarakat memahami sesuatu (Pierre Bourdieu, 1991).

Kekuasaan simbolik dalam cerpen terlihat melalui penggambaran hijrah sebagai jalan menuju kehidupan yang lebih baik. Penulis membangun narasi bahwa kehidupan bebas identik dengan kesesatan dan penderitaan, sedangkan hijrah digambarkan sebagai bentuk taubat dan ketenangan hidup.

Melalui analisis wacana, penelitian ini dapat melihat bagaimana nilai-nilai dakwah seperti hikmah, *mau'izhah hasanah*, dan ajakan moral dibangun dalam cerita. Dakwah dalam Wattpad direpresentasikan secara lebih lembut, emosional, dan humanis melalui konflik batin serta pengalaman spiritual tokoh. Oleh sebabnya, dakwah digital tidak lagi disampaikan secara formal, tetapi melalui narasi yang dekat dengan kehidupan pembaca muda.

Pendekatan analisis wacana juga menunjukkan bahwa Wattpad menjadi ruang pertemuan antara budaya populer, identitas generasi muda, dan nilai keagamaan. Dalam teks hijrah, Islam direpresentasikan sebagai perjalanan spiritual yang alami dan reflektif. Melalui bahasa dan simbol yang digunakan, penulis membangun citra Islam yang hangat, modern, dan sesuai dengan kehidupan masyarakat digital masa kini.

Karena itu, teori analisis wacana membantu penelitian ini memahami dakwah sebagai praktik komunikasi sosial yang membentuk makna dan identitas keislaman. Cerita hijrah di Wattpad menjadi ruang di mana nilai, ideologi, dan identitas muslimah dikonstruksi melalui bahasa dan narasi. Melalui pendekatan Teun. A van Dijk, penelitian ini dapat menelaah bagaimana dakwah digital berkembang menjadi lebih dialogis, emosional, dan dekat dengan pengalaman generasi muda.

D. Teori Representasi yang Relevan

1. Teori Representasi Konstruksionis (Stuart Hall)

Dalam penelitian ini, teori representasi Stuart Hall dan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk digunakan dengan fungsi yang berbeda dan saling melengkapi. Teori representasi konstruksionis Stuart Hall ditempatkan sebagai teori pendukung yang digunakan untuk menjelaskan konsep representasi, khususnya mengenai bagaimana makna nilai-nilai komunikasi dakwah dikonstruksi melalui bahasa, simbol, tindakan tokoh, serta rangkaian peristiwa dalam cerpen. Sementara itu, analisis wacana kritis Teun A. van Dijk menjadi landasan analisis utama untuk membedah bagaimana konstruksi tersebut diwujudkan dan bekerja di dalam wacana cerita.

Stuart Hall (1997) memandang representasi sebagai proses produksi makna melalui bahasa dan sistem tanda. Dalam konteks penelitian ini, teori Hall digunakan untuk memahami bahwa nilai-nilai komunikasi dakwah yang terdapat dalam cerpen bukan sekadar gambaran realitas keagamaan, tetapi merupakan makna yang telah dikonstruksi oleh penulis melalui pilihan bahasa, penggambaran tokoh, penggunaan simbol keagamaan, konflik, serta penyelesaian cerita. Misalnya, penggunaan hijab, kegiatan pengajian, ibadah, taubat, dan perubahan perilaku tokoh tidak hanya dipahami sebagai bagian dari jalan cerita, tetapi juga sebagai tanda yang digunakan untuk membentuk makna tertentu mengenai hijrah dan identitas muslimah.

Adapun teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk. Van Dijk digunakan untuk melihat secara lebih mendalam bagaimana makna tersebut dibangun melalui struktur wacana. Pada tingkat struktur makro, penelitian melihat tema atau topik utama yang mengorganisasi cerita. Pada tingkat superstruktur, penelitian melihat bagaimana skema atau alur cerita disusun mulai dari pengenalan, konflik, perkembangan masalah, hingga penyelesaian. Selanjutnya, pada tingkat struktur mikro, penelitian menganalisis pilihan kata, kalimat, gaya bahasa, metafora, dialog, dan unsur retorik yang digunakan untuk memperkuat pesan dakwah. Analisis tersebut kemudian diperluas melalui kognisi sosial untuk memahami pengetahuan, pengalaman, tujuan, dan cara pandang penulis, serta konteks sosial untuk melihat hubungan wacana dengan kondisi sosial yang melatarbelakangi produksi cerita.

Teori representasi konstruksionis yang dikemukakan oleh Stuart Hall menjelaskan bahwa representasi bukan sekadar proses menampilkan realitas apa adanya, melainkan proses aktif dalam membangun makna. Stuart Hall menegaskan bahwa makna tidak secara otomatis melekat pada objek, peristiwa, atau pengalaman, tetapi diproduksi melalui sistem representasi yang dimiliki manusia. Sistem ini bekerja melalui bahasa, tanda, dan simbol yang digunakan untuk mengartikan suatu realitas. Oleh karena itu, realitas sosial tidak hanya “direfleksikan” dalam teks atau media, melainkan dikonstruksi melalui cara tertentu dalam penyampaian pesan (Hall, 1997).

Dalam pandangan *konstruksionis*, bahasa memegang peranan penting sebagai alat pembentuk makna. Bahasa bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga medium utama dalam membangun cara pandang terhadap dunia. Stuart Hall menjelaskan bahwa representasi terjadi ketika konsep-konsep yang ada di dalam pikiran manusia diterjemahkan melalui bahasa sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, makna yang muncul dalam suatu teks merupakan hasil proses interpretasi dan konstruksi sosial, bukan hasil yang netral atau alami.

Teori *konstruksionis* juga menekankan bahwa representasi selalu dipengaruhi oleh konteks budaya dan sosial. Hal ini berarti bahwa cara seseorang menggambarkan suatu realitas sangat dipengaruhi oleh nilai, ideologi, serta pengalaman sosial yang dimilikinya. Oleh sebab itu, representasi yang muncul dalam cerita adalah hasil dari konstruksi yang dipengaruhi oleh latar belakang budaya penulis, norma masyarakat, serta wacana sosial yang sedang berkembang. Representasi dapat memperkuat nilai-nilai dominan yang berlaku dalam masyarakat. Dalam konteks ini, teks sastra atau cerita pendek dapat menjadi alat yang secara halus membangun pemahaman pembaca terhadap suatu ideologi tertentu. Oleh sebab itu, representasi bukan sekadar gambaran realitas, tetapi juga proses membangun realitas sosial baru melalui bahasa (Hall, 1997).

Dalam penelitian ini, teori representasi konstruksionis digunakan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai komunikasi dakwah direpresentasikan dalam cerpen "Kisah Hijrah Seorang Muslimah" karya Herlita Elisabet di platform Wattpad. Representasi yang dimaksud tidak hanya berkaitan dengan penggambaran

tokoh muslimah yang mengalami proses hijrah, tetapi juga bagaimana penulis mengonstruksi makna dakwah melalui narasi, dialog, konflik, dan penyelesaian cerita. Melalui unsur-unsur tersebut, penulis membangun pemahaman tertentu mengenai makna hijrah, kesadaran beragama, serta hubungan manusia dengan ajaran Islam.

Secara lebih spesifik, penelitian ini berfokus pada representasi nilai-nilai komunikasi dakwah seperti ajakan menuju kebaikan, kesabaran, keikhlasan, muhasabah diri, dan perubahan perilaku menuju kehidupan yang lebih sesuai dengan ajaran Islam. Nilai-nilai tersebut tidak disampaikan secara langsung dalam bentuk ceramah, melainkan dikonstruksi melalui pengalaman hidup tokoh, interaksi antartokoh, serta peristiwa-peristiwa yang membentuk alur cerita. Dengan menggunakan teori representasi Stuart Hall, penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana makna dakwah dibangun dan disebarkan melalui karya sastra digital sehingga menghasilkan pemahaman tertentu bagi pembaca mengenai konsep hijrah dan kehidupan Islami.

Representasi nilai dakwah dalam cerita dapat diamati melalui dialog tokoh, pilihan bahasa, narasi, serta alur cerita yang digunakan penulis. Unsur-unsur tersebut menjadi bagian penting dalam proses konstruksi makna sehingga pesan dakwah dapat dipahami oleh pembaca.

Teori konstruksionis dari (Stuart Hall, 1997) membantu peneliti untuk melihat bahwa apa yang muncul dalam cerita bukanlah realitas objektif, melainkan realitas yang telah dipilih dan dibentuk. Penulis dapat menonjolkan bagian tertentu dan mengabaikan bagian lain sesuai pesan yang ingin disampaikan. Contohnya, penulis dapat menggambarkan kehidupan sebelum hijrah sebagai kehidupan yang penuh kekosongan, kesalahan, atau penderitaan, sedangkan kehidupan setelah hijrah digambarkan lebih damai dan bermakna. Pola seperti ini membangun konstruksi makna bahwa hijrah adalah solusi atas permasalahan hidup, sehingga pembaca diarahkan untuk memahami hijrah sebagai sesuatu yang ideal.

Dalam hal cerita pendek di Wattpad, nilai-nilai dakwah seperti akidah, syariah, atau akhlak dapat dikonstruksi melalui tindakan tokoh, dialog, konflik, dan penyelesaian cerita sehingga pembaca membentuk pemahaman tertentu tentang

nilai Islam sesuai arah pesan yang ingin disampaikan penulis. Karenanya, teori konstruksionis membantu melihat bagaimana makna dakwah dibangun secara simbolis dan naratif di dalam teks, bukan sekadar ditampilkan secara langsung (Tika Rahmawati, 2024).

Dengan demikian, kedua teori tersebut tidak digunakan secara tumpang tindih. Stuart Hall digunakan untuk menjelaskan bagaimana makna direpresentasikan dan dikonstruksi, sedangkan Teun A. van Dijk digunakan untuk menganalisis bagaimana konstruksi makna tersebut diwujudkan dalam struktur wacana dan berkaitan dengan kognisi sosial serta konteks sosial. Posisi tersebut dapat digambarkan bahwa Hall memberikan landasan konseptual mengenai representasi, sedangkan Van Dijk menjadi perangkat utama untuk membongkar proses produksi dan konstruksi wacana dalam cerpen *Kisah Hijrah Seorang Muslimah*.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian, hal ini dilakukan untuk memberikan pembeda antara penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian yang sudah dilakukan. Selain itu penelitian terdahulu juga dijadikan untuk menunjukan inovasi dan kebaruan apa yang akan diteliti, serta dapat juga menjadi penguat terhadap penelitian-penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini mengisi celah (gap) yang belum dibahas dalam studi sebelumnya khususnya terkait representasi khususnya pada nilai-nilai komunikasi dakwah serta dilengkapi dengan teori analisis wacana *Teun. A van Dijk*. Guna memberikan gambaran mengenai posisi penelitian ini di antara studi yang sudah ada, penelitian menyajikan beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang relevan:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Judul	Metode Penelitian	Subjek	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian	Gap penelitian
1.	2025	Pengaruh penggunaan aplikasi wattpad terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa sma negeri 2 pekanbaru (2025), oleh Windi Lasmaida Siregar	Metode Quasi Experimental Design (Nonequivalent Control Group Design)	Siswa sma negeri 2 pekanbaru	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Wattpad berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru. Hal	Sama-sama menggunakan Wattpad sebagai objek kajian penelitian. Selain itu, kedua penelitian juga membahas karya sastra berupa cerpen yang terdapat pada platform Wattpad.	Penelitian Windi Lasmaida Siregar menggunakan metode kuantitatif dengan desain Quasi Experimental untuk mengukur pengaruh penggunaan	Penelitian ini berfokus pada aspek pendidikan, yaitu pengaruh penggunaan Wattpad terhadap keterampilan menulis cerpen siswa. Penelitian tersebut tidak membahas isi teks cerita, nilai

					ini dibuktikan oleh nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$) dan perbedaan rata-rata posttest antara kelas eksperimen (84,36) dan kelas kontrol (76,34) dengan selisih 8,02 poin. Maka dari itu, aplikasi Wattpad efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis cerpen.		aplikasi Wattpad terhadap kemampuan menulis cerpen siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru. Fokus penelitian terletak pada efektivitas Wattpad sebagai media pembelajaran menulis.	dakwah, maupun konstruksi makna yang terkandung dalam karya sastra digital.
2.	2021	Pengaruh Cerita Bergenre Spiritual di	Kuantitatif asosiatif-kausal	Cerita bergenre	Hasil penelitian menunjukkan	Sama-sama meneliti karya	Penelitian Indri berfokus pada	Penelitian Indri Wachidah

	Wattpad terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, oleh Indri Wachidah Wahyuni Trisna (2021)	<i>spiritual Muslim</i> di Wattpad serta perilaku sosial mahasiswa pembacanya	bahwa cerita bergenre spiritual di Wattpad memiliki pengaruh yang nyata terhadap perilaku sosial keagamaan mahasiswa Dakwah dan Komunikasi. Mahasiswa yang sering membaca cerita dengan tema hijrah, taubat, dan penguatan iman cenderung menunjukkan perubahan positif	sastra digital pada platform Wattpad. Sama-sama membahas nilai-nilai keislaman dan dakwah yang terkandung dalam cerita. Dan juga Sama-sama melihat Wattpad sebagai media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan keagamaan.	pengaruh cerita spiritual terhadap perilaku sosial keagamaan pembaca, sedangkan penelitian ini berfokus pada representasi nilai komunikasi dakwah dalam teks cerita.	Wahyuni Trisna (2021) mengkaji dampak atau pengaruh cerita spiritual terhadap perilaku pembaca, namun belum membahas bagaimana nilai-nilai komunikasi dakwah dikonstruksi dan direpresentasikan dalam teks cerita itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan
--	--	--	--	--	---	---

					dalam perilaku sehari-hari, seperti meningkatnya kesadaran beribadah, kepedulian sosial, serta sikap saling menghargai antar sesama.			menganalisis representasi nilai-nilai komunikasi dakwah dalam cerpen berbasis kisah nyata menggunakan analisis wacana Teun A. van Dijk.
3.	2024	Efektivitas Aplikasi Wattpad sebagai Media Dakwah Islam pada Akun @shineeminka penelitian oleh Hana Lestari (2024)	Kualitatif deskriptif	Akun Wattpad @shineeminka dan karya-karya bertema Islam	Penelitian ini menyoroti bagaimana akun @shineeminka memanfaatkan fitur-fitur Wattpad, seperti narasi cerita,	Sama-sama mengkaji Wattpad sebagai media penyampaian pesan dakwah Islam. Sama-sama	Penelitian Hana Lestari berfokus pada efektivitas Wattpad sebagai media dakwah Islam pada akun	Penelitian Hana Lestari (2024) berfokus pada efektivitas Wattpad sebagai media dakwah Islam serta pemanfaatan

				deskripsi tokoh, serta dialog antarkarakter untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pembacanya. Hasil analisis menunjukkan bahwa unsur dakwah dalam karya tulis akun tersebut tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga persuasif dan edukatif.	menggunakan pendekatan kualitatif. Sama-sama membahas unsur dakwah yang disampaikan melalui karya sastra digital. Sama-sama melihat bagaimana narasi, tokoh, dan dialog digunakan untuk menyampaikan pesan keislaman.	@shineeminka, sedangkan penelitian ini berfokus pada representasi nilai-nilai komunikasi dakwah dalam cerpen "Kisah Hijrah Seorang Muslimah" karya Herlita Elisabet.	fitur-fitur platform dalam menyampaikan pesan keislaman. Namun, penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji bagaimana nilai-nilai komunikasi dakwah direpresentasikan dan dikonstruksi dalam sebuah teks cerita. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan
--	--	--	--	--	--	---	--

				Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas Wattpad sebagai media dakwah terletak pada kemampuannya membangun interaksi dua arah antara penulis dan pembaca.		menganalisis representasi nilai-nilai komunikasi dakwah dalam cerpen "Kisah Hijrah Seorang Muslimah" karya Herlita Elisabet melalui pendekatan analisis wacana Teun A. van Dijk.
--	--	--	--	---	--	---

F. Novelty Penelitian

Novelty penelitian ini terletak pada kajian terhadap representasi nilai-nilai komunikasi dakwah dalam karya sastra digital, khususnya cerita pendek “Kisah Hijrah Seorang Muslimah” karya Herlita Elisabet di platform Wattpad, yang dianalisis menggunakan pendekatan analisis wacana Teun. A van Dijk.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya mengkaji dakwah melalui media film, meneliti pengaruh membaca cerita Islami terhadap perilaku religius pembaca, atau menilai efektivitas Wattpad sebagai media dakwah secara umum, penelitian ini memfokuskan pada bagaimana nilai-nilai komunikasi dakwah direpresentasikan dan dikonstruksi dalam teks cerita melalui unsur narasi, tokoh, alur, dan pilihan bahasa. Karenanya, penelitian ini memberikan perspektif baru dalam kajian komunikasi dakwah dengan melihat sastra digital di Wattpad bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai ruang representasi dan penyebaran pesan dakwah yang disampaikan secara naratif, persuasif, dan kontekstual bagi generasi muda di era digital.

Kebaruan penelitian ini juga terletak pada penggunaan analisis wacana Teun. A van Dijk untuk mengungkap proses konstruksi nilai komunikasi dakwah dalam karya sastra digital. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam cerita, tetapi menganalisis bagaimana nilai tersebut dibentuk melalui struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, serta dikaitkan dengan kognisi sosial dan konteks sosial yang melatarbelakangi produksi wacana. Dengan pendekatan tersebut, representasi nilai komunikasi dakwah dipahami bukan sekadar sebagai pesan keagamaan yang terdapat dalam cerita, tetapi sebagai hasil konstruksi melalui tema, alur, penggambaran tokoh, pilihan kata, dialog, gaya bahasa, dan strategi naratif. Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan bagaimana sebuah cerita pendek di Wattpad dapat membangun pemaknaan tertentu mengenai hijrah, identitas muslimah, dan nilai-nilai keislaman melalui penggunaan bahasa dan struktur wacana.

G. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berangkat dari perkembangan Wattpad sebagai media digital yang tidak hanya digunakan sebagai ruang publikasi karya sastra, tetapi juga menjadi ruang penyampaian dan reproduksi pesan-pesan keagamaan melalui cerita. Salah satu karya yang memuat nilai-nilai komunikasi dakwah adalah cerita pendek *Kisah Hijrah Seorang Muslimah* karya Herlita Elisabet. Cerita tersebut merepresentasikan perjalanan hijrah tokoh utama melalui rangkaian peristiwa, perubahan perilaku, dialog, pilihan bahasa, serta interaksi dengan lingkungan sosial.

Untuk memahami bagaimana nilai-nilai komunikasi dakwah tersebut dibangun dan direpresentasikan, penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Kritis Teun. A van Dijk. Dalam model Van Dijk, wacana dianalisis melalui tiga dimensi yang saling berkaitan, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Ketiga dimensi tersebut digunakan untuk melihat bagaimana suatu wacana diproduksi, disusun, dan dikaitkan dengan realitas sosial yang melatarbelakanginya.

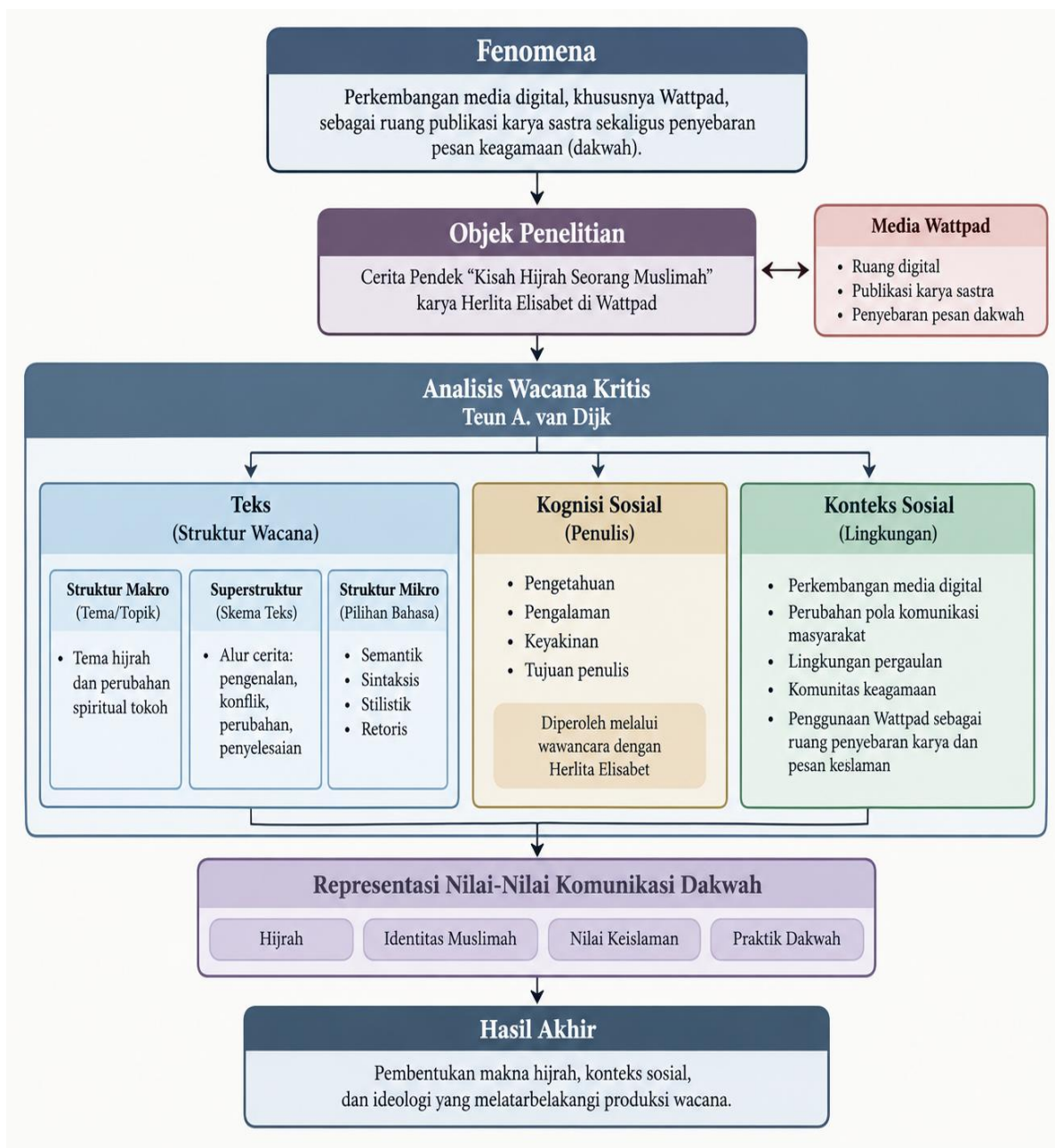
Pada dimensi teks, analisis dilakukan melalui struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro digunakan untuk mengidentifikasi tema atau makna global yang dibangun dalam cerita, khususnya mengenai hijrah dan perubahan spiritual tokoh. Superstruktur digunakan untuk melihat bagaimana skema atau alur cerita disusun, mulai dari pengenalan kondisi tokoh, munculnya konflik, proses perubahan, hingga penyelesaian. Sementara itu, struktur mikro digunakan untuk menganalisis aspek semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik yang tampak melalui pilihan kata, kalimat, gaya bahasa, dialog, serta bentuk penekanan tertentu dalam cerita.

Selanjutnya, dimensi kognisi sosial digunakan untuk memahami pengetahuan, pengalaman, keyakinan, dan tujuan penulis yang melatarbelakangi produksi cerita. Dalam penelitian ini, kognisi sosial diperoleh melalui wawancara dengan Herlita Elisabet sebagai penulis sehingga dapat diketahui alasan,

pengalaman, dan tujuan yang berkaitan dengan penciptaan cerita serta penyampaian nilai-nilai dakwah.

Dimensi konteks sosial digunakan untuk melihat hubungan antara wacana dalam cerita dengan kondisi sosial yang melatarbelakangi kemunculannya. Dalam penelitian ini, konteks tersebut berkaitan dengan perkembangan media digital, perubahan pola komunikasi masyarakat, lingkungan pergaulan, komunitas keagamaan, serta penggunaan Wattpad sebagai ruang digital dalam penyebaran karya dan pesan keislaman.

Ketiga dimensi tersebut kemudian digunakan secara terpadu untuk mengungkap representasi nilai-nilai komunikasi dakwah dalam cerita *Kisah Hijrah Seorang Muslimah*. Dengan demikian, representasi yang ditemukan tidak hanya dilihat dari isi cerita, tetapi juga dari bagaimana pesan tersebut dibangun melalui struktur teks, dipengaruhi oleh kognisi sosial penulis, serta berkaitan dengan konteks sosial dan media Wattpad sebagai ruang produksi dan penyebaran wacana. Agar lebih mudah dipahami peneliti juga membuat tabel kerangka pemikiran.



Gambar 2.1. Kerangka Analisis Wacana Kritis Model Teun. A van Dijk

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis wacana model Teun A. van Dijk, pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini memusatkan penelitian pada cara penulis mempresentasikan nilai-nilai Komunikasi Dakwah dalam cerita “Kisah Hijrah Seorang Muslimah” di Wattpad.

Metode ini menekankan pada pendalaman makna dan interpretasi terhadap fenomena sosial atau teks yang dikaji, bukan pada angka atau pengukuran statistik. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami bagaimana nilai-nilai dakwah direpresentasikan dalam bentuk narasi, dialog, maupun karakter dalam cerita. Melalui proses analisis teks dan interpretasi makna, metode ini memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap bagaimana pesan dakwah dikonstruksikan dan diterima dalam media literasi digital seperti Wattpad (Sugiyono, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada platform Wattpad, platform ini dipilih karena menjadi tempat publikasi karya sastra digital yang menjadi objek penelitian yaitu cerita pendek Kisah Hijrah Seorang Muslimah karya Herlita Elisabet. Maka dari itu, lokasi penelitian berada pada ruang digital Wattpad yang menjadi sumber data teks untuk dianalisis menggunakan pendekatan analisis wacana (Teun. A van Dijk). Penelitian dimulai dari November 2025 sampai September 2026. Proses dimulai dengan pengajuan judul skripsi yang berjudul “*Representasi Nilai-Nilai Komunikasi Dakwah dalam Cerita Pendek Kisah Hijrah di Platform Wattpad : Analisis Wacana*”. Menurut Nasution (2022), lokasi penelitian berkaitan dengan tempat atau situasi sosial tempat peneliti memperoleh data yang diperlukan, sedangkan dalam penelitian kualitatif penentuan setting perlu disesuaikan dengan karakteristik fenomena yang diteliti. Dalam penelitian berbasis teks, setting penelitian dapat berupa ruang digital tempat suatu teks diproduksi, dipublikasikan, dan diakses. Hal tersebut sejalan dengan pandangan bahwa lokasi penelitian perlu

memberikan konteks terhadap data sehingga peneliti dapat memahami fenomena secara lebih tepat. Oleh karena itu, Wattpad dipilih bukan sebagai lokasi penelitian dalam pengertian geografis, melainkan sebagai ruang digital tempat objek penelitian berada dan dapat dianalisis.

Tabel 2.2

No .	Kegiatan	Tahun 2025											
		OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP
1.	Pengajuan Judul												
2.	Pembuatan Proposal												
3.	Bimbingan Proposal												
4.	Seminar Proposal												
5.	Perbaikan Proposal												
6.	Penelitian												
7.	Bimbingan Setelah Penelitian												
8.	Sidang Munaqasah												

C. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) , objek penelitian merupakan sasaran ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data mengenai suatu hal tertentu, sedangkan dalam penelitian kualitatif objek dapat dikaji dalam kondisi alamiah sesuai dengan fokus penelitian. Sementara itu, subjek penelitian dalam penelitian kualitatif umumnya berkaitan dengan pihak yang menjadi sumber informasi atau informan yang memberikan data sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian kualitatif juga

memungkinkan subjek atau informan dipilih berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap fenomena yang sedang dikaji.

Objek penelitian ini adalah teks cerpen bertema hijrah di platform Wattpad yang memuat representasi nilai komunikasi dakwah. Penelitian difokuskan pada unsur wacana dalam teks, seperti tema, struktur cerita, dan penggunaan bahasa yang membangun makna dakwah secara tersirat maupun tersurat. Objek ini dipilih karena Wattpad merupakan media literasi digital yang banyak digunakan generasi muda dan menjadi ruang berkembangnya narasi dakwah populer. Selain itu, penelitian mengenai representasi dakwah dalam karya sastra digital di Wattpad masih relatif terbatas sehingga menarik untuk dikaji melalui pendekatan analisis wacana Teun. A van Dijk (Karim, 2021).



Gambar 3.1. Sampul cerita Pendek Kisah Hijrah Seorang Muslimah, (Sumber: Wattpad, 2026).



Gambar 3.2. Potongan Singkat Dari Cerpen Kisah Hijrah Seorang Muslimah, (Sumber: Wattpad, 2026).

Judul karya Kisah Hijrah Seorang Muslimah Karya Herlita Elisabet, Link: https://www.wattpad.com/story/107310707?utm_source=android&utm_medium=link&utm_content=share_reading&wp_page=reading&wp_uname=arsyanendra15

Subjek dalam penelitian ini adalah Herlita Elisabet selaku penulis cerpen Kisah Hijrah Seorang Muslimah sekaligus informan penelitian, sedangkan teks cerpen Kisah Hijrah Seorang Muslimah menjadi objek utama yang dianalisis. Herlita Elisabet diposisikan sebagai informan karena memberikan informasi melalui wawancara mengenai latar belakang penulisan, pengalaman, tujuan, pertimbangan, serta pandangan yang melatarbelakangi proses produksi cerpen. Informasi tersebut digunakan untuk membantu peneliti memahami kognisi sosial penulis dalam perspektif analisis wacana Teun A. van Dijk, khususnya berkaitan dengan bagaimana pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman penulis berperan dalam membentuk wacana yang terdapat dalam cerita. Dengan demikian, wawancara terhadap Herlita Elisabet bukan menjadi objek analisis utama, melainkan data pendukung untuk memperkuat interpretasi terhadap wacana yang terdapat dalam teks.

Sementara itu, teks cerpen Kisah Hijrah Seorang Muslimah merupakan objek utama penelitian karena menjadi sumber data yang dianalisis menggunakan model analisis wacana Teun. A van Dijk. Analisis terhadap teks dilakukan melalui tiga tingkatan struktur, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, untuk mengungkap bagaimana tema, alur atau skema cerita, pilihan bahasa, serta strategi penyampaian pesan digunakan dalam membangun representasi nilai-nilai komunikasi dakwah. Hasil wawancara dengan Herlita Elisabet kemudian digunakan sebagai data pelengkap untuk menghubungkan temuan dalam teks dengan konteks produksi wacana, terutama dalam memahami aspek kognisi sosial dan latar ideologis penulis. Dengan posisi tersebut, penelitian ini secara jelas menempatkan Herlita Elisabet sebagai penulis sekaligus informan, sedangkan cerpen sebagai objek utama analisis wacana.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini merupakan segala informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian

berjudul “*Representasi Nilai-Nilai Komunikasi Dakwah dalam Cerita Pendek Kisah Hijrah di Wattpad*”, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sulung U, 2024).

1. Sumber data primer

Judul karya Kisah Hijrah Seorang Muslimah Karya Herlita Elisabet, Link: https://www.wattpad.com/story/107310707?utm_source=android&utm_medium=link&utm_content=share_reading&wp_page=reading&wp_username=arsyanendra15. Diperoleh langsung dari teks cerita pendek bertema hijrah yang dipublikasikan di platform Wattpad. Cerita tersebut menjadi objek utama yang dianalisis karena memuat narasi, dialog, dan deskripsi tokoh yang menggambarkan nilai-nilai komunikasi dakwah (Kamal & Bashori, 2024).

2. Sumber data sekunder

Diperoleh dari berbagai literatur pendukung seperti buku teori komunikasi dakwah, teori representasi, jurnal ilmiah, artikel penelitian terdahulu, serta sumber daring yang relevan. Sumber sekunder ini digunakan untuk memperkuat landasan teori dan memberikan konteks ilmiah terhadap hasil analisis data utama (Kamal & Bashori, 2024).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan sifat penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif, sehingga data diperoleh bukan dalam bentuk angka, melainkan berupa kata, kalimat, dan narasi yang memiliki makna. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang saling melengkapi, yaitu dokumentasi digital, studi pustaka, observasi teks, dan catatan lapangan penelitian daring (Lubis dkk., 2023).

1. Teknik dokumentasi digital

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data utama berupa teks cerita pendek bertema hijrah yang diunggah pada platform Wattpad. Peneliti menyeleksi beberapa karya dengan kriteria tertentu, seperti: memiliki tema hijrah atau perubahan diri, mengandung pesan religius atau nilai dakwah Islam, dan mendapatkan interaksi pembaca (komentar, vote, atau jumlah pembaca) yang cukup tinggi (Utami & Fikri, 2023).

Dalam cerpen, peneliti dapat melakukan dokumentasi dengan cara menangkap layar atau menyalin teks yang relevan (Nadia Apendi dkk., 2025).

2. Teknik studi pustaka (*library research*)

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan teori dan referensi ilmiah yang mendukung proses analisis. Peneliti menelaah berbagai literatur berupa buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik komunikasi dakwah, teori representasi, dan analisis wacana. Studi pustaka ini berfungsi untuk memperkuat dasar konseptual penelitian, membantu proses interpretasi data, serta memastikan bahwa hasil penelitian memiliki dasar akademik yang kuat dan mutakhir (Afrikah & Setyorini, 2021).

3. Teknik observasi

Teknik ini digunakan untuk memahami konteks dan nuansa makna yang muncul dalam cerita di Wattpad. Observasi dilakukan dengan membaca teks secara berulang untuk menemukan pola representasi pesan dakwah yang muncul secara implisit maupun eksplisit. Peneliti mencatat aspek-aspek yang berkaitan dengan karakterisasi tokoh, alur cerita, konflik, serta simbol-simbol keagamaan yang muncul di dalam teks. Observasi ini juga memperhatikan gaya bahasa dan cara penulis Wattpad menyampaikan pesan religius di ruang digital yang bersifat populer (Lubis dkk., 2023).

4. Catatan lapangan digital (*digital field notes*)

Digunakan untuk merekam proses penelitian di lingkungan *daring*, termasuk interaksi penulis dan pembaca di kolom komentar Wattpad, tanggapan pembaca terhadap pesan dakwah dalam cerita, serta dinamika komunitas Wattpad yang mendukung munculnya karya bertema hijrah. Data dari catatan lapangan ini membantu peneliti memahami konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi munculnya teks, sehingga hasil analisis tidak hanya bersifat tekstual tetapi juga kontekstual.

Dengan menggabungkan keempat teknik tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini menjadi lebih kaya, mendalam, dan valid. Proses pengumpulan data dilakukan secara bertahap dan berulang, hingga peneliti mencapai titik saturasi data yaitu kondisi di mana data yang diperoleh sudah cukup banyak dan tidak ditemukan informasi baru yang signifikan (Andrian & Watini, 2022).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memeriksa dan membahas data secara mendalam untuk mendapatkan makna, interpretasi, dan kesimpulan tertentu dari semua data dalam penelitian. Analisis data juga boleh diartikan sebagai kegiatan menyusun, menyeleksi, dan mengolah data ke dalam bentuk yang sistematis dan bermakna (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca secara teliti cerpen "*Kisah Hijrah Seorang Muslimah*" karya Herlita Elisabet. Setelah itu, peneliti mengumpulkan bagian-bagian teks yang berisi unsur penting, seperti alur cerita, pilihan kata, serta cara penulis menggambarkan tokoh muslimah.

Data tersebut kemudian dikelompokkan sesuai tema yang muncul dalam cerita, misalnya kehidupan bebas, konflik batin, kesadaran agama, dan proses hijrah. Sejalan dengan hal tersebut, peneliti menganalisis bagaimana penulis membentuk makna melalui bahasa dan struktur cerita, termasuk bagaimana tokoh utama diposisikan sebagai simbol perubahan dan nilai dakwah.

Dalam analisis ini, peneliti juga mempertimbangkan konteks sosial penulis dan tujuan cerita, sehingga dapat ditemukan pesan moral, arah representasi, dan nilai-nilai dakwah yang disampaikan secara tersirat maupun tersurat melalui cerpen tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Wacana *Teun. A van Dijk*, yang dilakukan melalui tiga tahapan utama: struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

Pertama, analisis dilakukan pada struktur makro, yaitu untuk menemukan tema besar atau makna global dari teks. Kedua, peneliti menganalisis superstruktur, yaitu susunan atau kerangka cerita seperti pembukaan, konflik, alur, hingga penutup.

Ketiga, peneliti menelaah struktur mikro, yang mencakup pilihan kata, gaya bahasa, *koherensi*, *metafora*, dan *elemen linguistik* lainnya yang digunakan penulis untuk memperkuat pesan. Keseluruhan proses analisis dilakukan secara berurutan dan saling melengkapi sehingga mampu mengungkap konstruksi makna, ideologi, dan representasi sosial yang dibangun *Herlita Elisabet* dalam teks ceritanya.

G. Triangulasi Sumber

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik triangulasi data, yaitu proses pemeriksaan keakuratan dan konsistensi temuan penelitian dengan membandingkan berbagai sumber, perspektif, atau metode analisis. Dalam penelitian berbasis teks seperti karya sastra *Herlita Elisabet*, triangulasi dilakukan dengan menguji data melalui tiga bentuk: triangulasi sumber, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan temuan dalam teks utama dengan informasi pendukung seperti wawancara, biografi singkat penulis, atau pernyataan yang relevan tentang proses kreatif penulisan, sehingga makna yang muncul dalam teks dapat dibaca lebih objektif.

Triangulasi teori dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu rujukan teori analisis wacana untuk memperkuat interpretasi, meskipun teori utama yang dipakai tetap model Teun. A van Dijk. Langkah ini membantu peneliti memastikan bahwa makna yang ditafsirkan tidak hanya bergantung pada satu kerangka pemikiran.

Selain itu, triangulasi peneliti dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil analisis dengan dosen pembimbing atau rekan akademik agar interpretasi tidak bersifat subjektif atau bias pribadi. Melalui proses tersebut, data yang dianalisis dapat divalidasi berdasarkan pandangan yang lebih luas dan objektif. Penggunaan triangulasi ini menjadi penting dalam penelitian kualitatif karena membantu menjaga ketepatan makna, memperkuat kredibilitas temuan, serta memastikan bahwa hasil analisis wacana benar-benar mencerminkan struktur dan pesan yang terkandung dalam teks cerita karya *Herlita Elisabet* (Susanto dkk., 2023).